

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

SMP NEGERI 1 PAKEM

Jalan Kaliurang Km 17,5 Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, DIY

15 September – 15 November 2017



Disusun Oleh :

ANNISA SITI NURHAYATI

NIM 14416241068

JURUSAN PENDIDIKAN LMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017 berlokasi di SMP Negeri 1 Pakem. Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Siti Nurhayati
NIM : 14416241068
Fak/Jurusan/Prodi : Ilmu Sosial/ Pendidikan IPS

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Pakem dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Sleman, 18 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PLT



Raras Gistha Rosardi, M.Pd

NIDK. 11310880406473

Guru Pembimbing



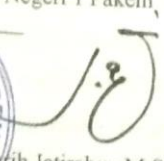
Y. Purwanta, S.Pd

NIP. 19660801 198903 1 009

Mengesahkan,

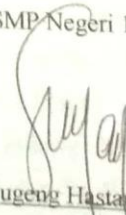
Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Pakem,




Dra. Wati Jatirahyu, M.Si

NIP. 19660402 199003 2 008

Koordinator PLT
SMP Negeri 1 Pakem



Sugeng Hastanta, S.Pd

NIP. 19770609 200501 1 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuni-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan pelaksanaan dan penyusunan laporan PLT di SMP Negeri 1 Pakem.

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah program yang diwajibkan untuk diikuti oleh mahasiswa Strata 1 (S1) yang mengambil program studi kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program praktik lapangan terbimbing ini bertujuan sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa kependidikan langsung di sekolah dengan dibimbing oleh guru yang mengajar mata pelajaran tersebut. Penulisan Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PLT, yang merupakan deskripsi dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama melaksanakan PLT di SMP N 1 Pakem yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017.

Dalam pelaksanaan PLT ini tak lepas telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga penyusun mampu melaksanakan PLT dengan baik dan dapat menyusun laporan ini dengan lancar.
2. Orangtua kami yang senantiasa mendukung dan mendoakan kami.
3. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PLT sebagai sarana mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di sekolah.
4. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya UPLT yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai pelaksanaan PLT.
5. Ibu Warih Jatirahayu, M.Si selaku Kepala SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan masukan kepada mahasiswa PLT selama melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 1 Pakem.
6. Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd selaku dosen pamong Praktik Lapangan Terbimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dukungan selama pelaksanaan PLT
7. Bapak Sugeng Hastanta, S.Pd selaku Guru koordinator PLT SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama pelaksanaan PLT.
8. Ibu Raras Gistha Rosardi, M.Pd selaku dosen pembimbing praktik lapangan terbimbing jurusan yang dosen pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PLT dan *Microteaching*.

9. Bapak Y. Purwanta, S.Pd selaku guru pembimbing praktik lapangan terbimbing mata pelajaran IPS yang telah memberikan banyak masukan, saran, dan bimbingan selama pelaksanaan PLT.
10. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 1 Pakem yang telah membantu dan memberikan dukungan selama pelaksanaan PLT.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem atas segala partisipasi dan kerjasama yang hangat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
12. Teman-teman PLT di SMP Negeri 1 Pakem yang selalu memberikan dukungan, semangat, kerjasama dan kebersamaannya dalam suka maupun duka.
13. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PLT hingga tersusunnya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT tentunya masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum memberikan hasil yang memuaskan untuk seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan program PLT. Penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Terima kasih.

Sleman, 18 November 2017

Penyusun,

Annisa Siti Nurhayati

DAFTAR ISI

LAPORAN INDIVIDU	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	6vi
ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	16
A. Persiapan	16
B. Pelaksanaan PLT	19
C. Analisis Hasil pelaksanaan	32
BAB III PENUTUP	354
A. Kesimpulan	354
B. Saran	354
Daftar Pustaka	376
Lampiran.....	377

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik PLT
- Lampiran 2. Laporan Mingguan
- Lampiran 3. Observasi Sekolah
- Lampiran 4. Observasi Kelas
- Lampiran 5. Prosem
- Lampiran 6. Pemetaan Materi
- Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8. Kisi-Kisi Penulisan Soal Ulangan
- Lampiran 9. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 10. Daftar Absen Kelas
- Lampiran 11. Daftar Nilai
- Lampiran 12. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 13. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 14. Dokumentasi

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMP NEGERI 1 PAKEM
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Oleh :

Annisa Siti Nurhayati

14416241068

ABSTRAK

Praktek Lapangan Terbimbing merupakan Mata Kuliah praktik yang bersifat aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar mahasiswa Prodi Kependidikan UNY yang bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan. Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan melaksanakan praktik pembelajaran kelas, serta dapat digunakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional, yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Program PLT ini dilaksanakan di SMP N 1 Pakem yang dimulai dari tanggal 15 September sampai tanggal 15 November 2017. Kegiatan PLT yang dilakukan meliputi observasi dan kegiatan mengajar maupun non mengajar. kegiatan mengajar antara lain, mengajar terbimbing mata pelajaran IPS yang dimana mengampu kelas VIII B dan VIII C, konsultasi dengan guru pembimbing IPS, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan ketika KBM. Sedangkan kegiatan non mengajar antara lain pendampingan tadarus, jaga piket, pendampingan Tonti, pendampingan Kirab dan pengawas ujian.

Selama dua bulan pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PLT) hasil yang diperoleh yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penyusunan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, pengelolaan kelas dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studinya. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk kemudian dapat menjadi guru yang profesional.

Kata kunci : PLT, SMP Negeri 1 Pakem, UNY

BAB 1 PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). PLT merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Kegiatan PLT mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu Mahasiswa diterjunkan ke sekolah sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati dan mempraktikan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga pendidik.

Tujuan dari PLT ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab. Kegiatan PLT ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan dan calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang profesional.

SMP Negeri 1 Pakem adalah salah satu sekolah sasaran program PLT yang dilaksanakan oleh UNY. Mahasiswa PLT UNY diharapkan dapat menimba ilmu dan meningkatkan kualitas, kreatifitas dan kompetensi yang dimilikinya. Selain itu mahasiswa PLT UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program yang dilaksanakan oleh sekolah. Diharapkan dengan adanya program PLT UNY yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakem pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat sama – sama mengambil keuntungan dan mengembangkan diri menjadi yang lebih baik lagi.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri 1 Pakem

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pakem terletak di Jalan Kaliurang Km 17,5 Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, D.I.Yogyakarta. Terletak pada daerah yang strategis karena berada di pinggir jalan raya dan berdekatan dengan kantor pelayanan masyarakat, seperti : kantor desa, kantor urusan agama, rumah sakit, kantor polisi, dan lain-lain. SMP Negeri 1 Pakem juga terletak dalam satu kawasan sekolah dari berbagai jenjang yakni SD (SD N Pakem 1, SD Muhammadiyah Pakem), SLTP (SMP Muhammadiyah Pakem) dan SLTA (SMA N 1 Pakem).

SMP Negeri 1 Pakem memiliki visi “Taqwa, Cerdas, Mandiri, dan Berwawasan Lingkungan”. Sedangkan misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat mewujudkan KBM yang menyenangkan, efektif, dan efisien.
- 2) Mengoptimalkan peranan sumberdaya manusia yang ada secara proporsional sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.
- 3) Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program yang baik.
- 4) Memberi dorongan dan bimbingan terhadap siswa untuk dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan keterampilan secara optimal.
- 5) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
- 6) Mewujudkan pendidik dan tenaga dan tenaga kependidikan yang berkompentensi tinggi.
- 7) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah sehat yang tangguh dan sekolah sehat.

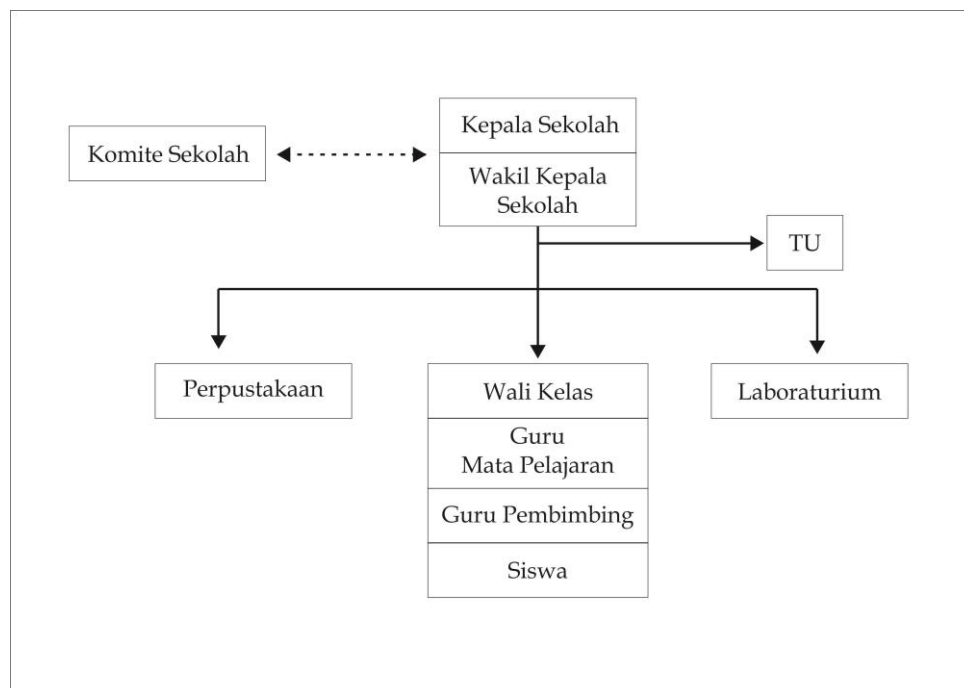
Berdasarkan misi tersebut, sekolah memiliki tujuan antara lain :

- 1) SMP Negeri 1 Pakem mengupayakan rata-rata minimal untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan 8,5 rata-rata nilai mata pelajaran yang diujikan naik 0,5 pertahun hasil kelulusan 100% proporsi lulusan diterima di sekolah favorit 60%.
- 2) SMP Negeri 1 Pakem mampu meningkatkan atau mengembangkan peserta didik di bidang akademis atau non akademis diampu oleh tenaga kependidikan yang professional, guru berkualifikasi minimal S1, telah mengikuti pelatihan dan mengajar sesuai bidangnya.
- 3) SMP Negeri 1 Pakem mampu mengupayakan sarana atau fasilitas yang mendukung sekolah untuk mencapai standar pelayanan minimal.
- 4) SMP Negeri 1 Pakem mampu membangkitkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik dengan memberikan pelatihan dasar.

- 5) SMP Negeri 1 Pakem mampu memenuhi tuntutan sesuai dengan perkembangan atau kemajuan sistem teknologi informatika yang dibutuhkan peserta didik maupun sekolah.
- 6) SMP Negeri 1 Pakem mampu memenuhi atau menghasilkan standar penilaian peserta didik yang relevan.
- 7) SMP Negeri 1 Pakem mampu mewujudkan manajemen berbasis IT yang berwawasan lingkungan

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Pakem

SMP Negeri 1 Pakem memiliki struktur organisasi, berikut bagan struktur organisasi SMP Negeri 1 Pakem



3. Kondisi Fisik

Kondisi fisik sekolah sudah baik dan dapat menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP N 1 Pakem memiliki fasilitas yang memadai guna menunjang proses pembelajaran. Letak SMP N 1 Pakem sangat strategis karena sekolah berada dekat dengan jalan raya, dekat dengan kawasan kantor pelayanan masyarakat dan termasuk ke dalam zona selamat sekolah, sehingga sekolah ini mudah untuk dijangkau. Walaupun sekolah terletak dipinggir jalan raya, tetapi kegiatan pembelajaran masih dapat kondusif.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran di SMP N 1 Pakem antara lain :

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Pakem memiliki 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 4 kelas, kelas VIII sebanyak 4 kelas, dan kelas IX sebanyak 4 kelas. Masing-masing kelas memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan memadai

untuk proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, LCD dan proyektor, serta speaker yang dilengkapi dengan microphone.

b. Ruang Perkantoran

Ruang Perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan dan Konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki sekolah yaitu laboratorium IPA, laboratorium computer, laboratorium music dan laboratorium bahasa.

d. Mushola

Letak mushola berada di dekat ruang kelas IX A dan berdekatan dengan gerbang sekolah. Mushola berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi warga sekolah yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam. Penataan ruang mushola cukup rapi dan jumlah mukena sudah lumayan banyak.

e. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada antara lain UKS, ruang OSIS, ruang Karawitan, ruang Tari, ruang Batik, dan ruang Agama Kristen dan Katholik. Ruang penunjang lainnya yaitu ruang perpustakaan dan lapangan basket. Ruang yang perlu ditambah yaitu aula untuk menunjang kegiatan yang dihadiri banyak orang, karena ketika akan menggunakan aula maka perlu membuka pintu gabungan antara kelas VII A, B dan C.

f. Perpustakaan sekolah

Perpustakaan merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk memudahkan siswa dalam mencari materi pembelajaran dan untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan KTSP dan kurikulum 2013 (K13)

g. Ruang Bimbingan dan Konseling

Terdapat satu ruang Bimbingan dan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang agama Kristen dan Katholik. BK membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang memengaruhinya dan memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh siswa. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

h. Kamar Mandi

Terdapat 4 titik kamar mandi yaitu di sebelah laboratorium IPA untuk kamar mandi siswa putra (3); di antara ruang guru dan kelas IX D untuk kamar mandi siswa putri (3), Guru dan karyawan (1); kamar mandi yang berada di dekat perpustakaan; serta kamar mandi di dekat ruang batik (3).

i. Gudang olahraga

Gudang olahraga merupakan salah satu ruangan sebagai tempat untuk penyimpanan peralatan-peralatan olahraga yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran olahraga di lapangan seperti bola, net, tiang dsb. Gudang olahraga memanfaatkan ruang di bawah tangga, berada pada bangunan sisi timur.

j. Tempat parkir

Terdapat satu tempat parkir, yaitu tempat parkir guru/karyawan. Tempat parkir untuk sepeda siswa berada satu tempat dengan tempat parkir guru/karyawan karena siswa yang membawa sepeda ke sekolah sangat sedikit.

k. Kantin

Terdapat 2 (dua) kantin di SMP N 1 Pakem yang menjual makanan ringan, minuman serta makanan berat seperti nasi, mie, soto, dan siomay. Di samping itu, banyak pula pedagang kaki lima yang berjualan di luar sekolah.

4. Kondisi Non fisik

SMP N 1 Pakem merupakan salah satu sekolah yang memiliki peserta didik dengan kemampuan siswa diatas rata-rata (Ditunjukkan dengan NEM terendah 26,00 pada penerimaan siswa baru tahun ajaran 2017/2018). Kurikulum yang digunakan di SMP N 1 Pakem yaitu KTSP pada kelas IX dan kurikulum 2013 pada kelas VII dan VIII. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

a. Potensi Guru

Tenaga pengajar atau guru yang terdapat di SMP N 1 Pakem berjumlah 23 orang dengan tingkat pendidikan yaitu 1 magister dan 22 sarjana S1. Setiap tenaga pengajar atau guru di SMP N 1 Pakem mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian dibidangnya masing-masing. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para pengajar di sekolah ini.

Berikut jumlah guru dan juga mata pelajaran yang diampu :

No	Mata Pelajaran	Jumah guru
1	P. Agama Islam	1
2	P. Agama Kristen	1
3	P. Agama Katolik	1
4	Matematika	3
5	B.Indonesia	3

6	B.Inggris	2
7	IPA	2
8	IPS	2
9	B.Jawa	2
10	Seni Budaya	1
11	Prakarya	1
12	PPKn	1
13	Penjaskes	1
14	BK	2

b. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan dan TU di sekolah sudah mencukupi dan sangat berpotensi. Terdapat 6 orang karyawan yang terdiri dari 3 orang karyawan TU, 1 orang satpam, 1 orang tukang kebun dan 1 orang pustakawan. Karyawan yang ada di SMP N 1 Pakem memiliki andil yang penting pula untuk membantu kesuksesan dan kelancaran tujuan sekolah. Dari mulai tenaga kerja tata usaha, pustakawan, satpam, tukang kebun yang dimana berkolaborasi dalam realisasi sekolah yang unggul.

c. Potensi Siswa

SMP N 1 Pakem memiliki jumlah siswa sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII A	32
	VII B	32
	VII C	31
	VII D	32
2	VIII A	32
	VIII B	32
	VIII C	32
	VIII D	32
3	IX A	29
	IX B	32

	IX C	32
	IX D	32
	Jumlah	380

d. Organisasi Siswa dan Ekstrakurikuler

Organisasi siswa yang ada di SMP N 1 Pakem yaitu OSIS yang terdiri dari anggota dan pengurus. Pengurus OSIS SMP N 1 Pakem berjumlah 40 siswa yang merupakan siswa dari kelas VII dan kelas VIII.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 1 Pakem berjumlah 8 jenis ekstrakurikuler yaitu Pramuka, Tonti, Karya Ilmiah (KIR), bola basket, sepak bola, bola voli, English Conversation, seni lukis, karawitan dan seni musik. Ekstrakurikuler pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini siswa dapat mengembangkan dan menyalurkan potensi yang dimilikinya. Kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan lancar. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap minggunya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah.

e. Lingkungan Sekolah

SMP 1 Pakem memiliki kebiasaan bertegur sapa ataupun bersalaman yang dilakukan oleh semua warga sekolah. Hal ini dipandang sebagai kebiasaan positif yang dapat membangun aspek sosial diantara warga sekolah dan juga hal ini dapat membentuk karakter bagi siswa-siswa. Kebijakan-kebijakan yang diterapkan di SMP N 1 Pakem mendukung para siswa untuk mengembangkan potensi diberbagai bidang. Dalam hal ini, sangat terlihat bahwa sekolah mengupayakan agar peserta didiknya dapat berhasil baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Adanya tes pendalaman materi atau yang biasa disebut dengan TPM (Tes Peningkatan Mutu) yang diselenggarakan setiap hari sabtu adalah bentuk upaya meraih visi dan misi sekolah. Siswa dibiasakan menghadapi tes, tidak hanya untuk mengukur kemampuan akademik, tetapi juga melatih kejujuran dan juga mental.

Sekolah juga memahami bahwa seorang siswa tidak hanya memerlukan input kognitif saja, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk dapat membentuk kepribadian manusia yang utuh. Pada tahun ini SMP N 1 Pakem memiliki cetusan menjadi sekolah budaya. Sekolah budaya ini membantu siswa maupun warga sekolah lainnya untuk menerapkan nilai budaya-budaya seperti sopan santun dan berbudi pekerti luhur. Penerapan 5 S yaitu Senyum, Sapa,

Salam, Sopan dan Santun merupakan budaya yang sedang dibangun dan dikembangkan di SMP N 1 Pakem dalam mencapai sekolah budaya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Pelaksanaan kegiatan PLT diawali dengan kegiatan Observasi sekolah. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, fasilitas, sarana dan prasarana, proses pembelajaran dan norma-norma yang berlaku di sekolah tempat PLT dilaksanakan yaitu di SMP N 1 Pakem. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, metode pembelajaran, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya. Kegiatan observasi di SMP Negeri 1 Pakem dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PLT yang telah diatur oleh pihak mahasiswa beserta pihak sekolah yaitu pada bulan Maret 2017.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa perumusan program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan PLT berlangsung yaitu pada tanggal 15 September sampai 15 November 2017 di SMP N 1 Pakem. Kegiatan PLT dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktek kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal. Dalam penyusunan rancangan kegiatan PLT terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar. Berikut beberapa perumusan program dari PLT dan Rancangan Kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMP N 1 Pakem.

1. Tahap Persiapan Di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester sebagai awal kegiatan PLT dan pembekalan oleh pihak Fakultas dan pihak jurusan Pendidikan IPS. Pembelajaran mikro merupakan mata kuliah yang bertujuan untuk melatih dan mengasah kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang guru yang baik. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa belajar bagaimana merancang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah yang terbentuk dalam sebuah RPP. Selain itu, mata kuliah ini juga berfokus pada kegiatan praktik mengajar di dalam kelas kuliah. Mahasiswa berlatih mengajar dengan berpedoman RPP yang telah dibuat dan teman-teman mereka bertindak sebagai peserta didik. Selain pembelajaran mikro, pembekalan PLT juga diberikan oleh pihak kampus untuk memberikan berbagai informasi sebelum melaksanakan PLT dan memberikan himbauan tentang apa-apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada saat PLT berlangsung.

2. Observasi Lingkungan Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat

mahasiswa melaksanakan praktik. Observasi lingkungan sekolah ini dilaksanakan dengan mengamati keadaan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta mengamati keadaan non fisik sekolah seperti potensi guru, siswa dan karyawan sekolah dan proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya observasi ini, mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PLT yang akan dirancang.

3. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas, tugas guru, tugas murid, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

4. Pelepasan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa PLT UNY dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 pukul 09.00 di ruang Laboratorium IPA SMP N 1 Pakem. Penyerahan mahasiswa PLT dihadiri oleh semua mahasiswa PLT UNY tahun 2017, Dosen Pamong Pembimbing Lapangan (DPL PLT), Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, Koordinator PLT SMP Negeri 1 Pakem dan Guru pembimbing mata pelajaran sesuai bidang mahasiswa PLT.

5. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Aspek-aspek proses pembelajaran dan indikator-indikator, baik yang dilihat dari segi tingkah laku guru maupun peserta didik, disusun berdasarkan perangkat pembelajaran yang dibuat serta kompetensi dasar yang ditetapkan untuk dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Perangkat Pembelajaran disusun meliputi :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, mengenai media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan dan hal-hal teknis lainnya.

b. Media atau alat peraga pembelajaran

Media merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar peserta didik cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

6. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktek mengajar minimal dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII B dan kelas VIII C dengan alokasi dua kali pertemuan tiap kelas setiap minggunya dan tiap satu kali pertemuan dengan alokasi 2 JP (jam pelajaran). Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pembelajaran mikro.

7. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa pada pelaksanaan PLT. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PLT dan Dosen PLT selama proses praktik berlangsung.

8. Program-program kerja PLT

Mahasiswa PLT UNY yang bertempat di SMP N 1 Pakem telah menyusun beberapa program kerja yang akan dilaksanakan di lingkungan SMP N 1 Pakem. Program-program kerja tersebut antara lain :

- a) Piket
- b) Pengawas Ujian TPM (Tes Peningkatan Mutu)
- c) Kegiatan LDK
- d) Pendampingan Keagamaan
- e) Pendampingan Ekstrakurikuler
- f) Pendampingan Kirab Budaya
- g) Pendampingan Lomba Tonti
- h) Plangisasi Kelas
- i) Pembuatan Slogan dan Poster
- j) Penataan Tanaman
- k) Perpisahan PLT

9. Penyusunan Laporan PLT

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PLT, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PLT. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PLT, koordinator PLT SMP N 1 Pakem dan Kepala SMP N 1 Pakem.

10. Penarikan Mahasiswa PLT

Kegiatan penarikan PLT dilakukan pada tanggal 18 November 2017 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PLT di SMP N 1 Pakem. Penarikan mahasiswa

dilakukan di ruang laboratorium IPA pada pukul 09.00 WIB. Kegiatan penarikan PLT dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PLT UNY 2017 di SMP Negeri 1 Pakem.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Pelaksanaan kegiatan PLT di sekolah dilaksanakan sejak tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Secara garis besar rencana kegiatan PLT meliputi :

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PLT. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PLT. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro. Dalam pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil.

Setiap kali mengajar dalam *micro teaching* mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit untuk mengajar. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi seorang dosen pembimbing mikro. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP dan media pembelajaran yang digunakan saat praktik pengajaran mikro. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun penyampaian ataupun metode mengajarnya.

2. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY. Pembekalan PLT merupakan program yang dilaksanakan oleh UPPLT untuk memberikan pengarahan kepada para calon Mahasiswa PLT dalam melaksanakan kegiatan PLT. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PLT. Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT di semester khusus pada tanggal 11 September 2017 di Ruang Ki Hajar Dewantara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh Prodi

jurusan Pendidikan IPS yang bertempat di gedung LPPMP pada tanggal 13 September 2017. Kemudian tiap-tiap kelompok dari tiap-tiap sekolah sudah disediakan DPL PLT. DPL PLT diambil dari salah satu dosen yaitu Ibu Dwi Hanti Rahayu dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk pembekalan dengan DPL PLT dilaksanakan sebelum dan selama PLT berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan tapi juga selama kegiatan PLT berlangsung. Mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PLT sekolah maupun dengan DPL jurusan masing-masing.

3. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya digunakan sebagai tempat untuk kegiatan PLT. Observasi dilakukan di SMP N 1 Pakem. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan di SMP N 1 Pakem. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PLT. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPLT. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran.
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi.
- 4) Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- 5) Memotivasi dan mengaktifkan siswa.
- 6) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 7) Penggunaan media dan metode pembelajar.
- 8) Penggunaan alokasi waktu.
- 9) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

b. Observasi di Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Kegiatan observasi sekolah meliputi observasi lingkungan fisik sekolah dan observasi lingkungan sosial baik SDM guru, karyawan maupun siswa. Observasi lingkungan fisik sekolah meliputi letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas, kelengkapan gedung dan fasilitas yang ada di sekolah, kelengkapan fasilitas sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, pengadministrasian sekolah, keadaan organisasi yang ada di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah. Sedangkan observasi lingkungan sosial sekolah meliputi keadaan personal baik guru, karyawan maupun siswa, mengamati perilaku siswa, guru dan karyawan dan mengamati norma-norma yang berlaku di sekolah. Observasi lingkungan sosial sekolah dilakukan untuk mengetahui keadaan sekolah di luar jam pelajaran. Dalam observasi ini dapat dilihat perilaku siswa saat berada di luar kelas. Dalam hal ini, observer dapat mengetahui karakteristik siswa di SMP N 1 Pakem secara lebih mendalam.

B. Pelaksanaan PLT

1. Kegiatan Mengajar

a. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, waktu mengajar, bahan materi dan pengadministrasian pembelajaran lainnya. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mahasiswa PLT mengajar, guru memberikan materi apa saja yang

harus disampaikan oleh mahasiswa pada waktu mengajar selama kegiatan PLT berlangsung. Sedangkan, bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi kepada mahasiswa praktikan baik dalam segi RPP, media pembelajaran yang digunakan maupun cara mengajar dari mahasiswa PLT.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PLT juga harus menguasai materi yang akan disampaikan pada saat KBM berlangsung. Untuk memudahkan dalam penyampaian materi, yang dilakukan adalah menyusun materi yang akan disampaikan dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi materi, metode, media, teknik pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses belajar mengajar dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada saat mengajar. Setiap kali mengajar diharapkan ada satu RPP yang sudah disediakan. Hal ini agar memudahkan praktikan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Selama dua bulan mengajar menghasilkan tujuh RPP kurikulum 2013 untuk kelas VIII semester 1 yang digunakan selama kegiatan PLT berlangsung. Metode pembelajaran yang digunakan juga bervariasi dalam pelaksanaan KBM di kelas. metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu diskusi dengan berbagai model pembelajaran. Model yang telah digunakan dalam KBM yaitu *Talking Stick*, *Scramble*, *TGT (Team Games Tournament)*, *Jigsaw*, *Snowball Throwing*, *project based learning*, *problem solving*, dan *discovery learning*. Ada beberapa model pembelajaran yang cocok digunakan ada pula yang tidak cocok diterapkan pada pembelajaran di kelas.

4) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan dan siswa merasa tertarik untuk mengikuti KBM pada mata pelajaran IPS. Media pembelajaran

yang telah dibuat ada 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual. Berbasis teknologi yaitu dalam bentuk powerpoint, gambar serta video yang dimana membutuhkan LCD untuk menggunakan media tersebut dan yang manual dalam bentuk Pop-Up dan Mind Mapping.

5) Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktek mengajar dilakukan mulai tanggal 18 September 2017 sampai 14 November 2017 dengan guru pembimbing IPS Bapak Y. Purwanta, S.Pd. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIII B dan VIII C dengan menggunakan kurikulum 2013. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan 2 kali pertemuan tiap minggu perkelasnya yang dimana satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 Jam Pelajaran (JP) atau sama dengan 80 menit. Mahasiswa sudah mengajar sebanyak 23 kali mengajar di kelas VIII B dan VIII C dengan rincian sebagai berikut.

No	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Senin, 18 September 2017	2 x 40 menit	VIII B	Interaksi Sosial	Diskusi
2	Selasa, 19 September 2017	2 x 40 menit	VIII C	Interaksi Sosial	Diskusi
3	Jumat, 22 September 2017	2 x 40 menit	VIII B	Keselarasan Sosial	Problem Based Learning
4	Senin, 25 September 2017	2 x 40 menit	VIII B	Mobilitas Sosial	Jigsaw
5	Selasa, 26 September 2017	2 x 40 menit	VIII C	Keselarasan Sosial	Problem Based Learning

6	Kamis, 28 September 2017	2 x 40 menit	VIII C	Mobilitas Sosial	Jigsaw
7	Jumat, 29 September 2017	2 x 40 menit	VIII B	Mobilitas Sosial	Scramble
8	Senin, 2 Oktober 2017	2 x 40 menit	VIII B	Perubahan sosial	Talking stick
9	Selasa, 3 Oktober 2017	2x40 menit	VIII C	Mobilitas sosial	Jigsaw, scramble
10	Kamis, 5 Oktober 2017	2 x 40 menit	VIII C	Interaksi Sosial, Keselarasan Sosial, Mobilitas Sosial	Ulangan harian
11	Jumat, 6 Oktober 2017	2 x 40 menit	VII B	Interaksi Sosial, Keselarasan Sosial, Mobilitas Sosial	Ulangan harian
12	Senin, 16 Oktober 2017	2 x 40 menit	VIII B	Perubahan sosial	Talking stick
13	Selasa, 17 Oktober 2017	2 x 40 menit	VIII C	Perubahan sosial	Talking stick
14	Kamis, 19 Oktober	2 x 40 menit	VII C	Pluralitas Masyarakat	Diskusi, mind mapping

	2017			Indonesia	
15	Jumat, 20 Oktober 2017	2 x 40 menit	VIII B	Pluralitas Masyarakat Indonesia	Diskusi, mind mapping
16	Senin, 23 Oktober 2017	2 x 40 menit	VIII B	Pluralitas Masyarakat Indonesia	Presentasi mind map
17	Selasa, 24 Oktober 2017	2 x 40 menit	VII C	Pluralitas Masyarakat Indonesia	Presentasi mind map
19	Jumat, 27 Oktober 2017	2 x 40 menit	VIII B	Interaksi sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia	Mengerjakan LKS
20	Senin, 30 Oktober 2017	2 x 40 menit	VIII B	Konflik	Snowball throwing
21	Selasa, 31 Oktober 2017	2 x 40 menit	VIII C	Konflik	Snowball throwing
22	Kamis, 2 November 201	2 x 40 menit	VIII C	Integrasi	Team game Tournament
23	Jumat, 3 November 201	2 x 40 menit	VIII B	Integrasi	Team game Tournament
24	Senin, 6 November 2017	2 x 40 menit	VIII B	Interaksi sosial dan pengaruhnya	Kliping

				terhadap kehidupan masyarakat Indonesia	
25	Selasa, 7 November 2017	2x40 menit	VIII C	Interaksi sosial, keselarasan sosial, mobilitas sosial	Remidial dan pengayaan
26	Kamis, 9 November 2017	2x40 menit	VIII C		Tugas (mencari kata)
27	Jumat, 10 November 2017	2x40 menit	VIII B	Interaksi sosial, keselarasan sosial, mobilitas sosial	Remidial dan pengayaan
28	Sabtu, 11 November 2017	1x40 menit	VIII B VIII C	Pluralitas, perubahan sosial, konflik, integrasi	Ulangan harian
29	Senin, 13 November 2017	2x40 menit	VIII B	Pluralitas, perubahan sosial, konflik, integrasi	Remidial dan pengayaan
30	Selasa, 14 November 2017	2x40 menit	VIII C	Pluralitas, perubahan sosial, konflik, integrasi	Remidial

Sesuai dengan teknis pelaksanaan PLT tahun 2017, untuk praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi dua, yaitu praktik

mengajar terbimbing dan praktek menajar mandiri. Pada praktek mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Setelah

kegiatan belajar mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik mengajar selanjutnya dapat lebih baik. Pada praktek mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi dan menutup pelajaran.

Adapun kegiatan praktek mengajar di kelas yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Pendahuluan :

- a) Membuka pelajaran dengan salam
- b) Mempresensi siswa
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Apersepsi
- e) Memberi motivasi belajar kepada siswa

2) Kegiatan inti :

- a) Mengamati
- b) Menanya
- c) Mengumpulkan informasi
- d) Mengasosiasi
- e) Mengomunikasikan

3) Penutup

- a) Memberikan kesimpulan
- b) Melakukan refleksi
- c) Memberikan evaluasi dan tindak lanjut
- d) Menutup dengan salam dan berdoa

c. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PLT jurusan. Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PLT juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point yang menjadi evaluasi selama praktik mengajar dengan guru pembimbing yaitu :

- 1) Mengemukakan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui materi apa yang harus dipelajari pada saat pembelajaran berlangsung
- 2) Penggunaan metode pembelajaran yang sama dalam kelas paralel agar siswa memiliki pengalaman belajar yang sama
- 3) Setiap pertemuan melakukan presensi agar semakin mengenal dengan siswa
- 4) Melakukan pretest dan posttest pada setiap pertemuan
- 5) Pemberian reward kepada siswa, baik setiap presentasi maupun secara keseluruhan
- 6) Dalam RPP dimasukkan penjelasan materi yang akan disampaikan

2. Kegiatan Non Mengajar

a. Piket

Piket merupakan salah satu tugas tambahan seorang guru, di samping tugas pokok yang diemban di sekolah. Penugasan piket ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama. Piket yang ditunjuk tidak hanya sendiri. Biasanya terdiri dua orang atau lebih yang mendapat jatah piket dalam satu hari. Namun demikian mengenai jumlah ini tergantung pada kondisi dan kebutuhan sekolah. Sekolah yang banyak siswa membutuhkan guru piket harian yang lebih banyak lagi. Keberadaan guru piket sangat penting di sekolah. Tentunya hal ini berlaku pada sekolah yang belum mempunyai petugas pengaman sekolah. Secara umum, piket harian berfungsi untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Sebenarnya tugas guru piket ini disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Oleh sebab itu, uraian tentang tugas guru piket dirumuskan dalam lokakarya sekolah.

Berikut adalah rincian tugas guru piket harian di sekolah :

1. Piket Salaman yaitu piket menyambut siswa datang dengan berjabat tangan. Terdiri dari 6 orang petugas setiap harinya.
2. Piket Keliling yaitu piket untuk mendata siswa yang tidak hadir di setiap kelas, Terdiri dari 2 orang petugas setiap harinya.
3. Piket UKS yaitu piket untuk membantu siswa yang sakit. Terdiri dari 1 orang petugas setiap harinya.
4. Piket Perpustakaan yaitu piket mendata buku pinjaman siswa. Terdiri dari 2 orang petugas setiap harinya
5. Piket Buku Tamu yaitu piket mendata tamu yang berkunjung ke sekolah. Terdiri dari 2 orang petugas setiap harinya.

b. Pendampingan Keagamaan

Pendampingan Keagamaan merupakan kegiatan menyimak bacaan Iqro' sebanyak satu halaman setiap pertemuan bagi siswa yang belum lancar membaca Al qur'an. Ada 10 siswa dari kelas VII yang mengikuti kegiatan ini. Selain itu terdapat satu siswa dari kelas VIII yang mendapat pendampingan dalam menghafal bacaan shalat. Kegiatan menyimak bacaan Iqro' ini dilakukan setiap hari kecuali hari senin dan jum'at pada pukul 07.00-07.20 di mushola SMP N 1 Pakem. Dari 10 siswa yang mengikuti, pembagiannya adalah 5 siswa masih jilid 4 dengan metode UMMI, 3 siswa masih jilid 3, satu siswa jilid 4 metode Iqro' dan satu siswa sudah Juz 'Ammu. Kegiatan ini dimulai sejak minggu awal mahasiswa diterjunkan untuk PLT. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa dalam memperlancar bacaan Al qur'annya agar nantinya mereka dapat mengikuti tadarus Al qur'an di dalam kelas bersama siswa lainnya.

c. TPM/Pengawas TPM

Terdapat kebijakan sekolah dimana setiap Sabtu diadakan tes pendalaman materi untuk semua kelas. Tes dilakukan pada jam pelajaran ke 7 dan 8 atau mulai pukul 12.00 sampai 13.20 dengan 2 mata pelajaran yang berbeda. Sehingga adanya pengawasan TPM juga perlu dilakukan untuk kelancaran kegiatan.

d. Pendampingan Kirab Pelangi Budaya Bumi Merapi Sleman

Kirab Pelangi Budaya Bumi Merapi merupakan agenda rutin yang sudah berlangsung sejak tahun 2008. Kegiatan ini menampilkan beragam kebudayaan Kabupaten Sleman maupun beragam kebudayaan yang dimiliki Indonesia. Sebanyak 35 kelompok menyemarakkan Kirab Budaya Pelangi Bumi Merapi yang digelar Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, di area parkir utara Lapangan Deggung pada 22 Oktober 2017.

SMP Negeri 1 Pakem turut menyemarakkan kegiatan ini dengan mengirimkan 50 siswa-siswi yang bertemakan "Stop Bullying". Dalam hal ini mahasiswa PLT UNY 2017 turut serta dalam pendampingan siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem. Berikut rincian kegiatan Kirab Pelangi Budaya Bumi Merapi 2017.

1) Persiapan

Tahap ini mahasiswa PLT menyeleksi sejumlah 50 peserta dari keseluruhan kelas VII. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 14 Oktober 2017. Setelah menyeleksi peserta yang akan menjadi perwakilan SMP Negeri 1 Pakem, kegiatan selanjutnya yaitu berlatih *display* dengan rincian sebagai berikut.

No.	Waktu	Hasil
-----	-------	-------

1	16 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
2	17 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
3	18 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
4	19 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem berlatih unjuk gelar.
5	20 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem di damping mahasiswa PLT UNY 2017 membuat properti kostum.
6	21 Oktober 2017	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem mengikuti gelada resik di lapangan sekolah. Mulai dari unjuk gelar sampai kirab.

2) Pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa PLT UNY 2017 mendampingi peserta kirab dengan rincian sebagai berikut.

No.	Waktu	Deskripsi
1	06.00-09.00 WIB	Mahasiswa PLT <i>memmake up</i> dan memakaikan kostum untuk siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem.
2	09.00-09.30 WIB	Mahasiswa PLT UNY mendampingi siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem menuju ke tempat lokasi Lapangan Deggung Sleman.
3	10.00-12.00 WIB	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem unjuk gelar digaris start dengan menampilkan tarian khas Jawa dilanjut dengan kirab sejauh 2 km.
4	12.00-15.00 WIB	Siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem sampai digaris finish pukul 12.00 WIB dilanjut istirahat dan makan.

e. Pendampingan Lomba Peleton Inti (Tonti)

Tonti merupakan kegiatan latihan baris-berbaris yang mengacu pada Peraturan Panglima (Perpang) TNI no 46 Tahun 2014. Nama Tonti merupakan gabungan dari kata peleton (barisan dengan anggota 30 orang) dan inti. Jadi, setiap kelompok atau pasukan memiliki anggota wajib sejumlah 30 + 1 komandan dan beberapa cadangan. Di SMP Negeri 1 Pakem terdapat dua peleton inti yang terdiri dari satu peleton putra dan satu peleton putri.

Kegiatan pendampingan tonti terdiri dari dua tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

Mahasiswa mendampingi kegiatan latihan Tonti yang telah dimulai sejak minggu pertama PLT. Pada tahap ini mahasiswa berperan sebagai pelatih yang memberikan instruksi serta evaluasi setiap gerakan yang dilaksanakan. Latihan ini sekaligus sebagai persiapan menuju Lomba Baris-berbaris Kreasi Putra Bangsa se kabupaten Sleman yang dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2017 di Kompleks Pemda Sleman. Latihan dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, Sabtu dan Minggu, sedangkan gladi bersih dilaksanakan pada Jumat, 27 Oktober 2017.

2. Tahap pelaksanaan

Mahasiswa mendampingi anggota peleton saat pelaksanaan lomba pada tanggal 29 Oktober 2017 di kompleks lapangan Pemda hingga halaman parkir DLAJ Kabupaten Sleman.

Hasil perlombaan :

Dari 39 peleton putri, SMP N 1 Pakem mendapatkan ranking 7 untuk kategori peleton dan ranking 4 untuk kategori komandan atas nama Kirana Azahra. Dari 16 peleton putra, SMP N 1 Pakem mendapatkan ranking 8 untuk kategori peleton dan ranking 7 untuk kategori komandan atas nama Diki Komarudin.

f. Plangisasi Kelas

Kegiatan ini merupakan permintaan pihak sekolah melihat kondisi plang kelas dan ruangan lain memerlukan pembaruan. Plang yang sudah tersedia perlu adanya tampilan yang lebih segar dan mudah dilihat. Mahasiswa PLT berinovasi memperbarui desain plang dengan tampilan dan warna yang lebih menarik.

Kebutuhan plang yang dibuat sejumlah 46 dengan rincian 12 ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang TU, Perpustakaan, Lab. Sains, 2 gudang, ruang agama, kantin, ruang komputer dan kamar mandi. Bahan yang digunakan berupa stiker dengan kualitas yang baik. Bahan stiker dipilih sesuai persetujuan dengan pihak sekolah. Kegiatan ini diawali dengan mendesain stiker terhitung mulai tanggal 23 Oktober 2017 sampai tanggal 24 Oktober 2017. Adapun penempelan stiker untuk ruang kelas dan ruang lain dilaksanakan pada tanggal 30 dan 31 Oktober 2017`

g. Penataan Tanaman

Kegiatan ini berupa menata tanaman serta memberi nama tanaman yang ada di SMPN 1 Pakem. Selain ditata, tanaman juga dibersihkan dengan cara mencabut tanaman-tanaman hama dan membuang daun-daun yang sudah

menguning. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar tanaman-tanaman yang ada di SMPN 1 Pakem terlihat lebih tertata, rapi dan juga bersih. Sedangkan untuk penamaan tanaman, terdapat 31 tanaman yang diberi nama dalam dua bahasa yakni dalam Bahasa Indonesia dan Latin.

Kegiatan penataan dan penamaan tanaman dilakukan pada hari Sabtu 4 November dan Selasa 14 November 2017 setelah bel pulang sekolah, mulai dari jam 14.00 sampai dengan pukul 16.00.

h. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) adalah salah satu program kerja tambahan yang dilaksanakan oleh PLT UNY SMP Negeri 1 Pakem. LDK adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap kepemimpinan di dalam diri pengurus OSIS periode baru di SMP Negeri 1 Pakem. Sebanyak 40 siswa yang menjadi pengurus OSIS mengikuti kegiatan LDK. Kegiatan LDK dilaksanakan pada hari Kamis 9 November 2017 di Desa Wisata Nganggring Girikerto Turi Sleman pada pukul 07.00 hingga pukul 15.30. Kegiatan diisi dengan pemberian materi oleh mahasiswa PLT UNY, diskusi kelompok, permainan, dan *outbound* yang dipandu oleh pemuda dari Desa Wisata Nganggring.

i. Perpisahan PLT

Perpisahan mahasiswa PLT UNY merupakan rangkaian kegiatan akhir dari pelaksanaan “Praktik Lapangan Terbimbing “ mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017. Kegiatan yang akan dilaksanakan berupa kegiatan pentas seni sederhana dari siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem serta mahasiswa PLT UNY. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai ucapan terima kasih dan salam perpisahan dari mahasiswa PLT UNY Tahun 2017 kepada seluruh warga SMP Negeri 1 Pakem. Kegiatan ini juga dapat memberi wadah bagi siswa untuk melatih kepercayaan diri dan kreativitas.

Waktu pelaksanaan hari Jum’at, tanggal 17 November 2017 pada Pukul 07.00-08.00

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PLT di SMP Negeri 1 Pakem terdiri dari :

1. Pelaksanaan Program PLT

Rencana program PLT yang diselenggarakan universitas telah disusun dengan baik dengan menyesuaikan waktu yang telah dibuat. Pelaksanaan program PLT selama ini telah dilaksanakan dengan baik. Mahasiswa telah mengajar 30 kali dengan jumlah RPP sebanyak tujuh dan dalam proses pembelajaran mahasiswa didampingi guru juga secara mandiri. Selain itu, sebelum mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi mengenai RPP , materi dan

media yang digunakan untuk pembelajaran. Mahasiswa dan guru pembimbing selalu melakukan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

2. Hambatan dan Solusi Pelaksanaan Program PLT

Selama mahasiswa melaksanakan PLT di SMP Negeri 1 Pakem, mahasiswa PLT menemui beberapa hambatan yaitu :

- a. Masih terdapat siswa yang menyebabkan keributan di dalam kelas saat pembelajaran
- b. Banyak siswa yang malu bertanya dan menyampaikan pendapat sehingga mahasiswa kurang bisa memahami apakah siswa sudah jelas dengan materi yang telah diajarkan
- c. Masih terdapat siswa yang susah diajar dengan menggunakan metode diskusi.
- d. Banyak siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. Mahasiswa memberi perhatian atau teguran kepada siswa yang menyebabkan keributan di kelas
- b. Mahasiswa menyampaikan materi dengan metode yang berbeda agar siswa tidak bosan.
- c. Mahasiswa lebih tegas saat memberikan waktu untuk mengumpulkan tugas yang diberikan.
- d. Mahasiswa memberikan evaluasi berupa tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui pemahaman materi yang telah dipelajari.
- e. Mahasiswa berupaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan tugas yang berupa produk seperti kliping dan mind mapping.
- f. Materi yang disampaikan harus menyesuaikan dengan lingkungan sekitar agar dapat dipahami oleh siswa.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan sarana bagi mahasiswa program studi kependidikan untuk menerapkan ilmu yang telah diterima semasa kuliah di kampus ke sekolah. Program PLT juga melatih mahasiswa bersikap profesional sebagai guru di lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama masa PLT di SMP Negeri 1 Pakem selama kurang lebih dua bulan, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu :

1. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Dalam Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
3. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa dapat memahami fungsi pedagogik.
4. Menjadi seorang pendidik harus dapat memiliki persiapan dan keterampilan yang baik
5. Dapat mengetahui bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan daya tangkap atau daya serap yang berbeda-beda
6. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi pratikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan setelah selesainya program PLT di SMP Negeri 1 Pakem, antara lain :

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PLT baik dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.
 - b. Mahasiswa mampu menggunakan metode dan model pembelajaran agar pembelajaran IPS menjadi menyenangkan
 - c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan menguasai siswa di kelas. Serta bisa dapat memiliki manajemen waktu yang baik.
2. Untuk SMP Negeri 1 Pakem

- a. Agar menambah variasi media pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat media pembelajaran yang efektif bagi pembelajaran.
 - b. Meningkatkan hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak lembaga.
3. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pembekalan kegiatan PLT sebaiknya lebih dimaksimalkan baik secara pelaksanaan teknis dan non teknis.
 - b. Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.
 - c. Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PLT, sekolah agar dapat tersosialisasikan setiap aturan yang ada.

Daftar Pustaka

Unit Program Pengalaman Lapangan Terbimbing. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro 2017*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

F01

Tahun 2017

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem
 Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang Km 17,5 Tegalsari, Pakembinangun,
 Pakem, Sleman
 Guru Pembimbing : Y. Purwanta, S.Pd.

Nama Mahasiswa : Annisa Siti Nurhayati
 NIM : 14416241068
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/ Pendidikan IPS
 Dosen Pembimbing : Raras Gistha Rosardi, M.Pd

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Pembuatan Program PPL													
	a. Penerjunan PLT	1												1
	b. Observasi	5												5
	c. Penyusunan Matrik PLT	3	3											6
2	Administrasi Pembelajaran Guru													
	a. Membuat kisi-kisi ulangan harian				2					2				4
	b. Membuat Soal Ulangan Harian				3					3				6
	c. Analisis Butir Soal					4	1			3				8
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)													
	a. Persiapan													
	1) Konsultasi		1	1	1	1	1	1	1	1				8
	2) Membuat RPP	5	5	4	3	4	3	3	3					30
	3) Mengumpulkan Materi	3	3	2	2	2	2	2	2	2				20
	4) Menyiapkan/Membuat Media		1	5	2	9	2	2	2	1				24
	b. Mengajar Terbimbing													
	1) Praktik Mengajar di Kelas		6	6	6		6	6	6	6	6			48
	2) Penilalaian dan evaluasi		1	1		1			1	1	1			6
4	Kegiatan Non Mengajar (kegiatan Ekstrakurikuler)													
	a. Sebagai Guru Piket		3	2	2	3	3	3	3	3				22
	b. Pendampingan Tadarus		3	3	3	3	3	3	3	3				24
	c. Pengawas Ujian		1.5	1.5										3

5	Kegiatan Sekolah		1	1	1		1	1	1	1									7
	a. Upacara Bendera Hari Senin																		3
7	Program Tambahan dan Insidental			2	1														16
	a. Pengadministrasian							16											37
	b. Kirab Budaya		3	8	5	5		3	13										10
	c. Tontu									10									1
	d. LDK											1							1
	e. Penamaan tanaman								1										1
	f. Plangisasi ruang kelas										1								2
	g. Perpisahan					1				1									19
	h. Pendampingan latihan upacara bendera										4	15							312
6	Pembuatan Laporan PLT																		
	Jumlah Jam	17	31.5	36.5	31	32	41	34	32	32	22								

Yogyakarta, 18 September 2017

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah



Dra. Warih Jatirahayu, M. Si
NIP. 19660402 199003 2 008

Dosen Pembimbing Lapangan

Raras Gistha Rosardi, M.Pd
NIDK. 11310880406473


Guru Mata Pelajaran

Y. Purwanta
NIP. 19660801 198903 1 009

Mahasiswa PLT

Annisa Siti Nurhayati
NIM. 14416241068

LAMPIRAN 2. LAPORAN MINGGUAN

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN: 2017

Nama Mahasiswa : Annisa Siti Nurhayati

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem

No. Mahasiswa : 14416241068

Alamat Sekolah : Jl. Kaliurang Km 17,5, Tegalsari,
Pakembinangun, Pakem,Sleman

FAK/JUR/PR.STUDI : P.IPS/FIS

Dosen Pemimbing : Raras Gistha R, M.Pd

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan / Paraf DPL

1	Jumat, 15 September 2017	09.00-10.00 10.00-11.00	Penerjunan mahasiswa PLT ke Sekolah Pembersihan basecamp PLT	<p>Kegiatan penerjunan mahasiswa PLT UNY di SMP N 1 Pakem berjalan dengan lancar. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY yang berjumlah 14 mahasiswa, kepala sekolah, dosen pembimbing lapangan dan 9 Guru SMP N 1 Pakem.</p> <p>Membersihkan ruang kelas yang akan digunakan sebagai basecamp mahasiswa PLT UNY yang akan dipakai selama 2 bulan. Ruangan berhasil dibersihkan dan ditata dengan rapi. Kegiatan diikuti oleh 14 mahasiswa PLT</p>	
2	Sabtu, 16 September 2017	07.00-12.00	Observasi	Kegiatan obeservasi sekolah yaitu dengan melihar-lihat keadaan sekolah SMP N 1 pakem yang meliputi sarana prasarana,	

		12.00-13.30	Pengawas Ujian TPM (Tes Peningkatan Mutu)	fasilitas, dsb. Mengawasi kegiatan ujian TPM dikelas 8B. Ujian di kelas 8B diikuti oleh 32 siswa dan 2 pengawas ujian	
3	Minggu, 17 September 2017	14.00-16.00 19-22.00	Pembuatan RPP (1) Pembuatan RPP (1)	Membuat RPP dengan materi Interaksi sosial Melanjutkan membuat RPP materi Interaksi sosial dengan model <i>Discovery learning</i> . Menghasilkan 1 buah RPP K-13	
4	Senin, 18 September 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 10 mahasiswa PLT UNY, 3 mahasiswa UII dan 2 guru Pelaksanaan Upacara bendera berjalan dengan khidmat dan tertib. Upacara	

		07.00-07.40	Upacara Bendera	<p>diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 7, 8 dan 9 dan juga 20 guru dan 17 mahasiswa PLT UNY dan UII. Setelah upacara selesai dilanjut dengan pengenalan mahasiswa PLT UNY kepada para siswa 7, 8 dan 9 SMP N 1 Pakem.</p> <p>Masuk ke kelas 8B. melakukan perkenalan di kelas 8A dan juga sekaligus mengajar dengan materi Interaksi sosial. Siswa diminta untuk diskusi kelompok. Kegiatan diskusi berjalan cukup lancar. Kelas dihadiri oleh 31 siswa dan 1 guru pamong IPS</p>	
		10.00-11.35	KBM di kelas 8B		
5	Selasa, 19 September 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa PLT UNY, 3 mahasiswa UII dan 2 guru	

		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 dan jilid 6. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa kelas VII.	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Masuk ke kelas 8D. Melakukan pengenalan di kelas 8B dan juga sekaligus mengajar dengan materi Interaksi sosial. Siswa diminta untuk diskusi kelompok. Kegiatan diskusi berjalan cukup lancar. Kelas dihadiri oleh 30 siswa dan 1 guru pamong IPS	
6	Rabu, 20 September 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UII dan 1 guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa.	

		14.00-15.00	Pendampingan Latihan tonti	<p>Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.</p> <p>Mengawasi jalannya latihan tonti di sekolah. Latihan tonti diikuti kelas 7 dan 8 yang berjumlah 30 siswa putra dan putri, 2 mahasiswa PLT dan 1 guru pembimbing</p>	
7	Kamis, 21 September 2017	10.00-12.00	Pembuatan RPP (2)	<p>Membuat RPP dengan materi keselarasan sosial dengan menggunakan <i>Problem Solving</i></p>	
		14.00-17.00	Pembuatan RPP (2)	<p>Melanjutkan membuat RPP materi keselarasan sosial. Menghasilkan 1 buah RPP K-13</p>	
		19.00-21.00	Mengumpulkan	<p>Megumpulkan materi tentang keselarasan sosial dan mencari berita atau artikel yang berkaitan dengan materi keselarasan</p>	

		21.00-22.00	Materi Pembuatan media pembelajaran	<p>sosial.</p> <p>Menghasilkan 4 permasalahan sebagai bahan ajar untuk dikerjakan oleh siswa</p> <p>Membuat media pembelajaran berupa <i>Powerpoint</i></p>	
8	Jumat, 22 September 2017	08.00-09.45	Team teaching	<p>Membantu teman dalam kegiatan mengajarnya di kelas 8B. Membantu mengoperasikan media dan mengkondisikan siswa di kelas pada saat berdiskusi.</p> <p>Kelas dihadiri oleh 32 siswa, 1 guru pamong IPS</p>	
9	Sabtu, 23 September 2017	08.40-10.00	KBM di kelas 8A	Masuk dan mengajar di kelas 8A dengan materi keselarasan sosial menggunakan	

		10.15-11.35	KBM di kelas 8D	<p>model <i>Problem Solving</i> dengan berdiskusi kelompok. Kegiatan diskusi yaitu siswa disuruh memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan lancar. Kelas dihadiri 31 siswa dan 1 guru pamong IPS.</p> <p>Masuk dan mengajar di kelas 8D dengan materi keselarasan sosial menggunakan model <i>Problem Solving</i> dengan berdiskusi kelompok. Kegiatan diskusi yaitu siswa disuruh memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan lancar. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS</p> <p>Mengawasi kegiatan ujian TPM di kelas 8B. Ujian di kelas 8A diikuti oleh 32 siswa dan</p>	
--	--	-------------	-----------------	---	--

		12.00-13.30	Pengawas Ujian TPM (Tes Peningkatan Mutu)	2 pengawas ujian	
10	Minggu, 24 September 2017	10.00-14.00	Pembuatan RPP (3)	Membuat RPP dengan materi Mobilitas Sosial dengan menggunakan metode Jigsaw dengan dengan diskusi kelompok. Menghasilkan 1 buah RPP K-13 kelas 8 dengan materi mobilitas sosial Mengumpulkan materi mobilitas sosial dari sumber buku maupun internet.	
		16.00-17.00	Mengumpulkan	Membuat media pembelajaran	

		19.00-21.00	materi Pembuatan Media Pembelajaran	menggunakan Powerpoint dengan materi mobilitas sosial	
11	Senin, 25 September 2017	07.00-07.40	Upacara Bendera	Pelaksanaan upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara hari ini yaitu dari kelas 8A. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9. Dan juga seluruh guru, 14 mahasiswa PLT UNY dan 3 mahasiswa PPL UII.	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8A	Masuk dan mengajar di kelas 8A dengan materi mobilitas sosial dengan alokasi waktu 4 JP (2x pertemuan). Pembelajaran menggunakan model <i>Jigsaw</i> dengan berdiskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran di kelas berjalan cukup lancar. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru	

				pamong IPS	
12	Selasa, 26 September 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UII dan 1 guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Masuk dan mengajar di kelas 8D dengan materi mobilitas sosial dengan alokasi waktu 4 JP (2x pertemuan). Pembelajaran menggunakan model <i>Jigsaw</i> dengan berdiskusi kelompok. Kegiatan pembelajaran di kelas berjalan cukup lancar. Kelas dihadiri 31 siswa dan 1 guru pamong IPS	

13	Rabu, 27 September 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UII dan 1 guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		09.00-11.00	Pengadministrasian	Menulis daftar nama guru dan jadeal mengajar guru di kelas 7, 8 dan 9 yang ditulis di papan. Dilaksanakan oleh 2 mahasiswa PLT	
14	Jumat, 29 September 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 4 mahasiswa PLT UNY, 2 mahasiswa UII dan 2 guru.	

		07.00-08.00	Jalan-jalan	Mendampingi siswa jalan-jalan mengelilingi sekolah. Diikuti seluruh siswa kelas 7,8 dan 9	
		15.00-17.00	Pembuatan Media	Membuat media pembelajaran <i>scramble</i> dengan bahan kertas asturo, double tip, kertas HVS, gunting, lem dan spidol. Berhasil membuat 8 pertanyaan dan jawaban yang telah dipotong-potong.	
		19.00-20.00			
15	Sabtu, 30 September 2017	08.40-10.00	KBM di kelas 8A	Masuk dan mengajar di kelas 8A dengan melanjutkan materi mobilitas sosial dan dilanjut dengan permainan <i>scramble</i> . Permainan berjalan dengan lancar dan siswa sangat senang mengikuti permainan edukatif ini. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS	
				Masuk dan mengajar di kelas 8D dengan melanjutkan materi mobilitas sosial dan	

		10.15-11.35	KBM di kelas 8D	<p>dilanjut dengan permainan <i>scramble</i>. Permainan berjalan dengan lancar dan siswa sangat senang mengikuti permainan edukatif ini. Kelas dihadiri 32 siswa</p> <p>Mengawasi kegiatan ujian TPM dikelas 8D. Ujian di kelas 8A diikuti oleh 32 siswa dan 2 pengawas ujian</p>	
		12.00-13.30	Pengawas Ujian TPM (Tes Peningkatan Mutu)	<p>Membuat RPP dengan materi perubahan sosial menggunakan metode <i>talking stick</i>. Dan menghasilkan 1 buah RPP k-13 kelas 8 dengan materi perubahan sosial</p>	
		15.00-18.00	Pembuatan RPP (4)	<p>Membuat media pembelajaran berupa gambar-gambar tentang perubahan dan pertanyaan-pertanyaan untuk pebelajaran <i>talking stick</i> melalui power point yang berjumlah 21 soal.</p>	

		19.00-21.00	Pembuatan Media		
16	Senin, 2 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 guru.	
		07.00-07.40	Upacara bendera	Pelaksanaan upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Pelaksanaan upacara hari ini dalam memperingati hari Kesaktian Pancasila. Petugas upacara dari OSIS. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa PLT UNY	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8A	Masuk dan mengajar di kelas 8A dengan materi perubahan sosial menggunakan metode <i>Talking Stick</i> . Pembelajaran berlangsung cukup lancar dan siswa senang mengikuti permainan talking stick	

				ini. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS.	
17	Selasa, 3 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Masuk dan mengajar di kelas 8D dengan materi perubahan sosial menggunakan metode <i>Talking Stick</i> . Pembelajaran berlangsung cukup lancar dan siswa senang mengikuti permainan talking stick ini. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS.	

18.	Rabu, 4 Oktober 2107	10.00-12.00 14.00-17.00	Pembuatan Kisi-kisi ulanga harian I Pembuatan soal Ulangan Harian I	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian I dengan materi interaksi, keselarasan sosial dan mobilitas. Membuat soal ulangan harian I dengan materi interaksi, keselarasan sosial dan mobilitas dan menghasilkan 30 soal ulangan harian yang berupa pilihan ganda.	
19	Kamis, 5 Oktober 2017	06.30-07.00 07.00-07.30	Piket bersalaman Pendampingan IQRO	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru. Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 3 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
20	Jumat, 6 Oktober	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket	

	2017	08.15-09.45	Team Teaching	<p>bersalaman diikuti 4 mahasiswa dan 2 Guru.</p> <p>Membantu teman dalam kegiatan mengajarnya di kelas 8B. Membantu mengoperasikan media dan mengkondisikan siswa di kelas pada saat berdiskusi. Kelas dihadiri oleh 32 siswa, 1 guru pamong IPS</p>	
21	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.30-07.00 07.00-07.30	Piket bersalaman Pendampingan IQRO	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 8 mahasiswa dan 2 Guru.</p> <p>Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.</p> <p>Kegiatan pembelajaran di kelas berupa</p>	

		08.40-10.00	KBM di kelas 8A	<p>ulangan harian. Mengawasi jalannya Ulangan harian. Ujian berjalan dengan tenang. Ujian diikuti 32 siswa</p> <p>Kegiatan pembelajaran di kelas berupa ulangan harian. Mengawasi jalannya Ulangan harian. Ujian berjalan dengan tenang. Ujian diikuti 32 siswa</p>	
		10.00-11.35	KBM di kelas 8D	<p>Menempeli omor-nomor ujian untuk UTS yang akan dilaksanakan pada hari senin tanggal 9 oktober 2017. Nomor ujian berhasil ditempel di 12 ruang kelas. penempelan diikuti oleh 10 mahasiswa dan 4 Guru</p>	
		12.00-13.00	Penempelan nomor		
22	Senin, 9 Oktober 2107	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 8 mahasiswa dan 2	

		08.00-11.00	Rapat	<p>Guru.</p> <p>Rapat membahas konsep untuk kegiatan Kirab Budaya yang dilaksanakan oleh dinas pariwisata sleman.</p> <p>Menghasilkan 3 konsep mengenai tema untuk penampilan kirab budaya.</p>	
23	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 8 mahasiswa dan 2 Guru.</p>	
		08.00-11.00	Mengumpulkan materi	<p>Mengumpulkan materi untuk bahan mengajar minggu depan dengan materi pluralitas.</p>	
24	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2</p>	

		09.00-11.00	Pembuatan Media	<p>Guru.</p> <p>Memotong kardus, kemudian menempel kardus yang satu dengan kardus yang satunya, sehingga membentuk seperti buku. Kardus digunakan sebagai dasar Pop-Up. Menggunakan 3 buah kardus</p>	
25	Jumat, 13 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Bersalaman	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 4 mahasiswa dan 2 Guru.</p>	
		07.20-09.00	Pengawas UTS	<p>Mengawasi jalannya UTS 1 di ruang 9. Mapel yang di UTS kan yaitu Pendidikan agama. UTS berjalan dengan tenang. Diikuti oleh 32 siswa dari kelas 7 dan 8 dan 1 pengawas</p> <p>Membuat RPP dengan materi Pluralitas yang menggunakan model <i>Project Based</i></p>	

		10.00-12.00	Pembuatan RPP (5)	<i>Learning (mind map)</i> . Menghasilkan RPP k-	
		19.00-21.00		13 untuk kelas 8 dengan alokasi waktu 4 JP.	
26	Minggu, 15 Oktober 2017	09.00-11.00	Pembuatan Media	Mengeprint gambar bentuk-bentuk pluralitas agama, suku, budaya dan pekerjaan. Kemudian digunting.	
		14.00-17.00	Pembuatan Media	Melanjutkan membuat media Pop-Up dengan memotong pola background dengan bahan dari kertas manila berwarna, sejumlah 3 lembar kertas manila.	
		19.00-21.00	Pembuatan Media	Kemudian menempel gambar-gambar di background Pop-Up dan menghias media Pop-Up. Menghasilkan media	

				pembelajaran berupa Pop-Up Pluralitas	
27	Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.	
		07.00-07.40	Upacara Bendera	Pelaksanaan upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara dari kelas 8B. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8A	Masuk dan mengajar di kelas 8A dengan materi pluralitas menggunakan model <i>Project Based Learning</i> yang berupa <i>Mind Mapping</i> . Pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi kelompok kemudian dilanjutkan membuat Mind Map dari bentuk-bentuk Pluralitas. Kegiatan pembelajaran di kelas	

		11.40-12.40	Mengoreksi Hasil UTS 1	berjalan dengan baik dan lancar. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS. Mengoreksi hasil jawaban UTS 1 kelas 8 A dan B dan memberi nilai hasil PTS	
28	Selasa, 17 Oktober 2017	08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Masuk dan mengajar di kelas 8D dengan materi pluralitas menggunakan model <i>Project Based Learning</i> yang berupa <i>Mind Mapping</i> . Pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi kelompok kemudian dilanjutkan membuat Mind Map dari bentuk-bentuk Pluralitas. Kegiatan pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan lancar. Kelas	

				dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS	
29	Rabu, 18 Oktober 2017	10.00-12.00	Persiapan Kirab Budaya	Mendampingi siswa kelas 7 dalam latihan kirab budaya dalam bentuk tarian. Latihan diikuti 50 siswa kelas 7 dan 6 mahasiswa PLT sebagai pendamping	
30	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.	
		11.00-14.00	Persiapan Kirab	Membuat pola untuk properti Kirab Budaya seperti gelang, kalung, mahkota dari bahan karton. Diikuti oleh 10	

			budaya	mahasiswa	
31	Jumat, 20 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.	
		08.15-09.45	Team Teaching	Membantu teman dalam kegiatan mengajarnya di kelas 8B. Membantu mengoperasikan media dan mengkondisikan siswa di kelas pada saat berdiskusi. Kelas dihadiri oleh 32 siswa	
		10.00-15.00	Persiapan Kirab Budaya	Menggunting pola dari karton seperti bentuk mahkota, gelang, dan kalung. Diikuti oleh 4 mahasiswa dan 40 siswa	
32	Sabtu, 21 Oktober	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket	

	2017	07.00-07.30	Pendampingan IQRO	<p>bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.</p> <p>Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa.</p> <p>Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.</p>	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8A	<p>Masuk dan mengajar di kelas 8A. kegiatan pembelajaran yaitu melakukan presentasi mind mapp dari hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya. Presentasi berjalan dengan lancar. Kelas dihadiri oleh 32 siswa dan 1 guru pamong IPS</p> <p>Masuk dan mengajar di kelas 8D. kegiatan pembelajaran yaitu melakukan presentasi mind mapp dari hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya. Presentasi berjalan dengan lancar. Kelas dihadiri oleh</p>	

		10.15-11.35	KBM di kelas 8D	31siswa	
		12.00-17.00	Persiapan Kirab Budaya	Menyelesaikan segala perlengkapan yang akan digunakan untuk Kirab Budaya pada hari minggu. Menghasilkan 200 buah gelang, 50 buah kalung dan 50 mahkota. Diikuti oleh 14 mahasiswa	
33	Minggu, 22 Oktober 2017	06.30-14.30	Kirab Budaya	Pendampingan kirab budaya di lapangan Deggung, Sleman. SMPN 1 Pakem menampilkan tarian yang bertemakan stop <i>Bullying</i> yang dilakukan oleh 50 siswa kelas 7. Mahasiswa yang mengikuti kirab sebanyak 14 mahasiswa dan 6 guru Membuat RPP dengan materi Konflik	

		17.00-18.00 19.00-21.00	Pembuatan RPP (6)	<p>sosial menggunakan metode <i>Snowball Throwing</i>. Menghasilkan 1 buah RPP kelas 8 dengan materi konflik sosial</p>	
34	Senin, 23 Oktober 2017	06.40-07.00 07.00-08.00 09.20-10.00 10.15-10.55	<p>Piket Bersalaman</p> <p>Menyiapkan media pembelajaran</p> <p>KBM di kelas 8A</p>	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.</p> <p>Mencari video mengenai konflik di Indonesia untuk pembelajaran di kelas. terdapat 3 video konflik yang didapatkan.</p> <p>Mengajar di kelas 8A, dengan materi Konflik sosial dan menggunakan metode snowball throwing. Pembelajaran berjalan dengan lancar. Kelas dihadiri oleh 32 siswa dan 1 guru pamong IPS</p>	
35	Selasa, 24 Oktober	06.40-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke	

	2017	08.40-10.00	KBM di kelas 8D	<p>sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 3 Guru.</p> <p>Mengajar di kelas 8D, dengan materi Konflik sosial dan menggunakan metode snowball throwing. Pembelajaran berjalan dengan lancar. Kelas dihadiri oleh 31siswa</p>	
36	Kamis, 26 Oktober 2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.</p>	
		08.40-10.00	Team Teaching	<p>Membantu teman dalam mengajar di kelas 8C, seperti membantu jalannya diskusi dan mengkondisikan siswa.</p> <p>Dihadiri 32 siswa</p> <p>Membuat media powerpoint dengan</p>	

		11.00-13.00	Pembuatan Media	materi konflik untuk bahan pembelajaran di pertemuan selanjutnya.	
37	Jumat, 27 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 2 mahasiswa dan 3 Guru.	
		08.15-09.45	Team Teaching	Membantu teman dalam mengajar di kelas 8B, seperti membantu jalannya diskusi dan mengkondisikan siswa. Dihadiri 32 siswa	
		10.00-11.00	Pendampingan latihan tonti	Mendampingi siswa-siswa dalam latihan tonti untuk persiapan lomba tonti hari minggu tingkat kabupaten Sleman. Diikuti 30 siswa dan 30 siswi dan 2 mahasiswa	

38	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII.
		08.40-10.00	KBM di kelas 8A	Mengajar di kelas 8A. pembelajaran yaitu membahas materi konflik sosial menggunakan media Ppt. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS
		10-15-11.35	KBM di kelas 8D	Mengajar di kelas 8A. pembelajaran yaitu membahas materi konflik sosial menggunakan media Ppt. Kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS Mengawasi kegiatan ujian TPM dikelas 8D.

		12.00-13.30	Pengawas Ujian TPM	Ujian di kelas 8C dengan mapel yang diujikan yaitu PKN dan B.Indonesia. diikuti oleh 32 siswa dan 2 pengawas ujian	
		15.00-18.00	Pembuatan RPP (7)	Membuat RPP dengan materi Integrasi menggunakan metode TGT (<i>Team Games Tournament</i>). Menghasilkan 1 buah RPP K-13 untuk kelas 8 dengan materi Integrasi	
		19.00-21.00	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi integrasi sosial melalui buku atau internet mengenai integrasi sosial.	

39	Minggu, 29 Oktober 2017	07.00-16.00 19.00-21.00	Pendampingan lomba Tonti Pembuatan Media	<p>Pendampingan lomba tonti tingkat SMP dan SMA se kabupaten Sleman. SMPN 1 Pakem menerjunkan pleton putri dan pleton putra yang terdiri dari 30 siswa dari masing-masing pleton.</p> <p>Membuat media untuk materi Integrasi dan soal untuk games TGT, menghasilkan 1 file ppt tentang integrasi dan 25 soal untuk TGT</p>	
40	Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman Upacara Bendera	<p>Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.</p> <p>Pelaksanaan upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara dari pengurus OSIS. Upacara dilaksanakan dalam rangka memperingati hari Sumpah</p>	

			KBM di kelas 8A	<p>Pemuda. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Mengajar di kelas 8A, dengan materi Integrasi dan menggunakan metode TGT. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan seru. Kelas dihadiri oleh 32 siswa dan 1 guru pamong IPS</p>	
41	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	

		08.40-10.00	KBM di kelas 8D	Mengajar di kelas 8D, dengan materi Integrasi dan menggunakan metode TGT. Pembelajaran berjalan dengan lancar dan seru. Kelas dihadiri oleh 32 siswa	
		12.30-13.30	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan media untuk diserahkan kepada guru pamong IPS	
42	Rabu, 1 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4	

				mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII	
43	Kamis, 2 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII	
		12.30-13.30	Rapat Koordinasi	Rapat koordinasi dengan waka kesiswaan dan guru pembimbing lapangan sekolah. Diikuti 14 mahasiswa dan 2 guru	
44	Jumat, 3 November 2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 4 mahasiswa dan 2 Guru.	

		07.00-08.00	Jumat Bersih	Membersihkan lingkungan sekoah yang meliputi membersihkan kelas, menata tanaman dan menyirami tanaman. Kegiatan dilakukan oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9 dan juga 4 mahasiswa PLT	
		08.15-09.45	Team Teaching	Membantu teman dalam mengajar di kelas 8B, seperti membantu jalannya diskusi dan mengkondisikan siswa. Dihadiri 32 siswa	
45	Sabtu, 4 November 2017	06.40-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru. Mengajari siswa kelas VII dalam membaca	

		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Iqro jilid 4 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8A	Mengajar di kelas 8D pembelajaran berisi membuat Kliping tentang Interaksi Sosial. Kelas dihadiri 31 siswa dan 1 guru IPS	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8A	Mengajar di kelas 8D pembelajaran berisi membuat Kliping tentang Interaksi Sosial. Kelas dihadiri 31 siswa dan 1 guru IPS	
		13.00-14.30	Bimbingan dengan DPL jurusan	Bimbingan dengan DPL jurusan mengenai perangkat pembelajaran dan laporan PLT yang dilaksanakan di SMP N 5 Sleman dan dihadiri oleh 12 mahasiswa IPS	
46	Senin, 6 November	06.40-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke	

	2017	07.00-07.40	Upacara Bendera	<p>sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 10 mahasiswa dan 2 Guru.</p> <p>Upacara bendera berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara dari kelas 8C dan sudah cukup baik dalam pelaksanaan menjadi petugas upacara. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa PLT UNY</p>	
		10.15-11.35	KBM di kelas 8A	<p>Mengajar di kelas 8A. pembelajaran berisi latihan soal-soal yang terdapat di LKS. Siswa mengerjakan soal-soal dan setelah itu dibahas bersama guru. kelas dihadiri 32 siswa dan 1 guru pamong IPS</p> <p>Membuat kisi-kisi soal ulangan harian 2 dengan materi perubahan sosial,</p>	

		13.00-14.00	Pembuatan Kisi-kisi soal Ulangan Harian 2	pluralitas, konflik dan integrasi	
		16.00-17.00	Pembuatan soal UH 2	Membuat soal UH 2 dengan materi perubahan sosial, pluralitas, konflik dan integrasi. Menghasilkan 10 soal pilihan ganda	
		19.00-21.00	Pembuatan soal UH 2	Melanjutkan membuat soal ulangan harian 2 dan menghasilkan 30 soal pilihan ganda beserta jawabannya.	
47	Selasa, 7 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru. Mengajari siswa kelas VII dalam membaca	

		07.00-07.30	Pedampingan IQRO	<p>Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa.</p> <p>Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII</p> <p>Mengajar di kelas 8D. pembelajaran berisi latihan soal-soal yang terdapat di LKS.</p>	
		08.40-10.00	KBM di kelas 8D	<p>Siswa mengerjakan soal-soal dan setelah itu dibahas bersama guru. kelas dihadiri 29 siswa dan 1 guru pamong IPS</p> <p>Mengurusi persuratan untuk wali murid pengurus OSIS dalam rangka acara LDK yang akan dilaksanakan hari Kamis di luar sekolah. Menghasilkan 40 surat untuk wali murid pengurus OSIS kelas 7 dan 8</p>	
		10.15-10.45	Persiapan LDK	<p>Rapat koordinasi dengan DPL membahas proker yang sudah jalan dan yang belum.</p> <p>Konsultasi dengan DPL mengenai laporan dan penarikan PLT</p>	

		13.00-13.30	Rapat Koordinasi		
48	Rabu, 8 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII	

49	Kamis, 9 November 2017	06.30-16.00	LDK	Pelaksanaan kegiatan LDK berjalan dengan lancar. LDK dilaksanakan di Turi. Kegiatan meliputi pemberian materi mengenai keorganisasian dan kepemimpinan, Sarahsehan dan Outbond. Diikuti oleh 40 siswa penguru OSIS, 14 mahasiswa PLT dan 3 Guru	
50	Jumat, 10 November 2017	06.30-07.00 08.15-09.45	Piket bersalaman Team Teaching	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru. Membantu teman dalam mengajar di kelas 8B, seperti membantu jalannya diskusi dan mengkondisikan siswa. Dihadiri 32 siswa dan 1 guru IPS	

51	Sabtu, 11 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.
		07.00-07.30	Pendampingan IQRO	Mengajari siswa kelas VII dalam membaca Iqro jilid 5 yang berjumlah 3 siswa. Pendampingan iqro diikuti oleh 4 mahasiswa dan 12 siswa dari kelas VII
		07.30-08.30	Menyiapkan media	Menyiapkan bahan ajar seperti media pembelajaran dan materi
		08.40-10.00	KBM di kelas 8A	Mengajar di kelas 8A. KBM yaitu pendalaman materi pada BAB 2 tentang pengaruh interksi sosial terhadap kehidupan manusia. pembelajaran berjalan dengan lancar. Kelas diikuti oleh 32 siswa dan 1 guru.
				Mengajar di kelas 8D. KBM yaitu

		10.15-11.35	KBM di kelas 8D	<p>pendalaman materi pada BAB 2 tentang pengaruh interksi sosial terhadap kehidupan manusia. pembelajaran berjalan dengan lancar. Kelas diikuti oleh 31 siswa.</p> <p>Mengoreksi hasil ulangan harian 2 kelas 8A dan 8D dengan menggunakan AnBuso dan manual. Hasil ujian yang dikoreksi sebanyak 64 siswa.</p>	
		19.00-22.00	Analisis butir soal		
52	Senin, 13 November 2017	06.30-07.00	Piket bersalaman	Menyalami setiap siswa yang datang ke sekolah di depan pintu gerbang. Piket bersalaman diikuti 6 mahasiswa dan 2 Guru.	

		07.00-07.40	Upacara Bendera	<p>Upacara bendera berjalan dengan tertib dan khidmat. Petugas upacara dari kelas 8D dan sudah cukup baik dalam pelaksanaan menjadi petugas upacara. Upacara diikuti oleh seluruh siswa kelas 7,8 dan 9, seluruh guru dan 14 mahasiswa PLT UNY</p> <p>Pembelajaran berisi remedial UH 2. Siswa yang remidi sejumlah 14 siswa. Kemudian dilanjut pamitan kepada kelas 8A karna sudah selesai mengajar. Kelas dihadiri 32 siswa</p>	
53	Selasa, 14 November 2017				
54	Rabu, 15 November 2017				

56	Kamis, 16 November 2017				
57	Jumat, 17 November 2017				

LAMPIRAN 3. LEMBAR OBSERVASI



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Annisa Siti N Waktu: 10.00-12.00 WIB
NIM : 14416241068 Tempat : SMP N 1 Pakem
Tgl. Observasi : 7 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI: FIS/P.IPS

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	Pelatihan/
1.	Kurikulum	KTSP untuk kelas IX Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII
2.	Silabus	Ada
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Ada
B.	Proses Pelatihan /Pembelajaran	
1.	Membuka pelajaran	➤ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam ➤ Guru mempresensi siswa ➤ Pengkondisian kelas
2.	Penyajian materi	➤ Guru menyampaikan apresepsi berupa pertanyaan. ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini
3.	Metode pembelajaran	Diskusi

- (peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas masing-masing kelompok untuk membahas permasalahan yang diberikan oleh guru)
4. Penggunaan bahasa
Penggunaan bahasa menggunakan bahasa Indonesiadengan baik dan mudah dipahami.
 5. Penggunaan waktu
Menggunakan waktu 2x 40 menit
 6. Gerak
➤ Guru sangat aktif di dalam pembelajaran, dimana guru berkeliling mendekati setiap kelompok.
 7. Cara memotivasi siswa
➤ Guru memotivasi siswa dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Guru memotivasi siswa dengan cara disangkutpautkan dengan kehidupan nyata
➤ Pada saat menyajikan materi, guru juga menyisipkan penanaman nilai-nilai karakter.
 8. Teknik bertanya
Pada saat penyajian materi, terkadang guru memberikan pertanyaan kepada siswa agar siswa ikut berpikir dan turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
 9. Teknik penguasaan kelas
Penguasaan kelas oleh guru sudah sangatbaik, guru berpindah-pindahsaat menjelaskan materi
 10. Penggunaan media
➤ Papan tulis
➤ Powerpoint
➤ LKS
➤ Gambar

- Peta
- 11. Bentuk dan cara evaluasi ➤ Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan juga post test
- 12. Menutup pelajaran
 - Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran pada pertemuan kali ini.
 - Guru memberikan refleksi atau pesan moral kepada peserta didik
 - Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam

C. Perilaku Peserta Didik

1. Perilaku siswa di dalam kelas
 - Siswa memperhatikan guru saat diberi penjelasan
 - Siswa ada yang bertanya ketika mereka belum memahami materi yang diajarkan
 - Ada beberapa siswa yang masih pasif dikelas.
 - Ada beberapa siswa tidak memperhatikan gurunya (mengobrol dengan teman)
2. Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa diluar kelas ramah dan sopan kepada guru.

Setiap bertemu dengan guru selalu bersalaman.

Yogyakarta, 7 Maret 2017

Koordinator PLT

Mahasiswa

SMP N 1 Pakem

Sugeng Hastanta, S.Pd

NIP. 19770609 200501 1 006

Annisa Siti Nurhayati

NIM. 14416241068

LAMPIRAN 4. LEMBAR OBSERVASI



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP 1 PAKEM

Nama Mahasisw : Annisa Siti N

Alamat : Jl. Kaliurang km 18, Pakem

NIM : 14416241068

FAK/JUR : FIS/Pend.IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah ruang kelas : 12 kelas• Ruang kepala sekolah• Ruang guru : barat dan timur• Ruang TU• Ruang BK• Perpustakaan• Lab IPA• Masjid• Ruang UKS• Ruang OSIS• Lapangan upacara• Tempat parkir• WC siswa dan WC guru• Kantin• Lab.komputer• Lab. Bahasa.	

		<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan olah raga • Gudang olahraga • Aula • Ruang agama Kristen • Ruang agama katolik • Ruang karawitan <p>Secara garis besar, kondisi bangunan dapat dikatakan cukup baik.</p>	
2	Potensi Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah siswa SMP N 1 Pakem sebanyak 380 siswa. • Jumlah kelas VII, VIII, dan IX masing-masing ada 4 kelas yaitu berparalel kelas A, B, C, D • Rata-rata setiap kelas terdiri dari 32 siswa. 	
3	Potensi Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Rata-rata guru sudah sarjana(S1), dan sudah PNS, ada juga guru GTT • Jumlah guru sebanyak 23 guru 	
4	Potensi Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi setiap karyawan SMPN 1 Pakem sudah berjalan harmonis. • Sudah mampu menguasai komputer. • Terdapat 6 karyawan, yaitu 3 petugas TU, 1 tukang kebun, 1 satpam dan 1 pustakawan 	
5	Fasilitas KBM, Media	Setiap kelas sudah dilengkapi dengan papan tulis, meja, kursi belajar siswaserta meja dan kursi untuk guru dan juga LCD , Proyektor dan speaker	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Dijaga oleh satu orang karyawan • Terdapat <i>wifi</i>, computer yang terhubung 	

		dengan internet, dan buku-buku yang variatif.	
7	Laboratorium	Jumlah Laboratorium ada 4 jenis laboratorium yang terdiri atas: 1. Lab.IPA 2. Lab.Komputer 3. Lab. Bahasa	
8	Bimbingan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 1 ruangan untuk BK • Ada beberapa siswa yang datang ke ruang BK untuk berkonsultasi dengan guru BK. • Pelayanan BK terhadap peserta didik sudah cukup baik. 	
9	Bimbingan Belajar	Ada les tambahan setiap hari senin, selasa, rabu, dan kamis setelah jam pulang sekolah bagi kelas IX. Mata pelajaran yang di les kan yaitu mata pelajaran untuk yang di UN kan.	
10	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Pramuka (wajib) • Tonti • KIR • Bola basket • Bola Voli • Sepak bola • Seni Musik • Seni lukis • Badminton • English Conversation • Karawitan 	
11	Organisasi dan	Terdapat kepengurusan OSIS dan ruangan	

	Fasilitas OSIS	tersendiri.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat ruangan (1 untuk putra, 1 untuk putri) tersendiri dan obat-obatan dengan jumlah terbatas (hanya sekedar obat-obat P3K) • Ada ranjang untuk berbaring jika ada yang sakit 	
13	Koperasi Siswa	Tidak ada koperasi siswa.	
16	Tempat Ibadah	Ada musola yang terletak di bagian depan sekolah dan ada ruang agama katolik dan kristen yang terletak di bagian belakang sekolah.	
17	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beberapa kran air untuk cuci tangan di lingkungan sekolah. • Kondisi WC siswa juga sudah cukup baik, terdapat 4 WC baik WC siswa putra maupun siswa Putri • Kondisi WC guru sudah baik • Terdapat banyak tempat sampah yang diletakkan di depan kelas. 	
18	Lain Lain	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Parkir • Terdapat satutempat parkir, yaitu untuk parkir guru • Kantin • Terdapat 2 buah kantin dengan tempat yang baik dan bersih. • Terdapat dapur sekolah 	

Yogyakarta, 7 Maret 2017

Koordinator PLT
SMP N 1 PAKEM

Mahasiswa

Sugeng Hastanta, S.Pd
NIP. 19770609 200501 1 006

Annisa Siti Nurhayati
NIM. 14416241068

PROGRAM SEMESTER																						
Sekolah		: SMP Negeri 1 PAKEM												Mata Pelajaran				: IPS				
Kelas		: VIII												Semester				: 1 (satu)				
Tahun Pelajaran		: 2017/2018																				
No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	JP	Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember			Ket.
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	3.1. Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik	3.1.1 Menjelaskan kondisi geografis negara-negara ASEAN	4			4																
		3.1.2 Menunjukkan lokasi negara-negara ASEAN pada peta untuk	2			2																
		3.1.3 Menjelaskan persebaran sumber daya alam negara-negara ASEAN.	2			2																
		3.1.4 Menjelaskan jumlah, kepadatan, dan persebaran penduduk negara-negara ASEAN	2			2																
		3.1.5 Menjelaskan kondisi geologis dan bentuk muka bumi	2			2																
		3.1.6 Menjelaskan interaksi antarruang tentang distribusi potensi wilayah	2			2																
		3.1.7 Menjelaskan dampak interaksi antar ruang terhadap perdagangan dan mobilitas penduduk.	4			2	2															
		UJI KOMPETENSI 1	2				2															
2.	4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik	4.1.1 Menggambar peta wilayah negara-negara ASEAN	2						2													
		4.1.2 Mempresentasikan hasil diskusi tentang bentuk muka bumi negara-negara ASEAN	4					2	2													
		4.1.3 Membuat laporan hasil telaah pengaruh kondisi geologis terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial dan budaya.	4						2	2												
		4.1.4 Membuat laporan hasil observasi jumlah penduduk wilayah negara ASEAN	4							2	2											
UJI KOMPETENSI 2	2							2														
3	3.2. Menganalisa pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	3.2.1 Mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial	2											2								
		3.2.2 Menjelaskan keselarasan dalam masyarakat	4											2	2							
		3.2.3 Mendiskripsikan perubahan sosial sebagai akibat interaksi sosial	2											2								
		3.2.4 Menjelaskan pengertian pluralitas	2											2								
		3.2.5 Menganalisis faktor penyebab pluralitas	2											2								
		3.2.6 Membedakan bentuk – bentuk pluralitas	2											2								
		3.2.7 Mendiskripsikan dampak pluralitas	2											2								
		3.2.8 Menjelaskan pengertian konflik-integrasi	2												2							
UJI KOMPETENSI 3	2												2									
4	4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	4.2.1 Kliping tentang interaksi sosial di masyarakat	2												2							
		4.2.2 Membuat makalah tentang perkelahian antar pelajar	2												2							
		4.2.3 Mempresentasikan hasil analisis tentang pluralitas	2												2							
		4.2.4 Mempresentasikan hasil analisis tentang konflik dan integrasi	2												2							
UJI KOMPETENSI 4	2													2								
Cadangan	CADANGAN	6														2	4					
		72				4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
Mengetahui Kepala SMP N 1 Pakem												Pakem, 18 Juli 2017 Guru Mapel IPS										
Dra. Warih Jatirahyu, M.Si. NIP.19660402 199003 2 008												Y. Purwanta, S.Pd NIP.19660801 198903 009										

LAMPIRAN 6. PEMETAAN MATERI

PEMETAAN KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 PAKEM

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Materi : BAB 2.

Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kehidupan Sosial Budaya

Kelas / Semester : VIII / 1

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar :

- 3.2. Menganalisa pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

No	Materi Pembelajaran	Pertemuan	Alokasi Waktu
1	Interaksi sosial : pengertian ,ciri interaksi sosial, syarat interaksi sosial dan faktor yang mempengaruhi Interaksi sosial	I	2 JP
2	Keselarasan Sosial : pengertian, syarat terbentuknya keselarasan sosial, unsur-unsur keselarasan sosial dan permasalahan dari keselarasan sosial	II	2 JP
3	Mobilitas Sosial : Pengertian, saluran-saluran mobilitas, bentuk-bentuk mobilitas, faktor penghambat dan pendorong mobilitas dan dampak dari adanya mobilitas sosial	III dan IV	4 JP
4	Perubahan Sosial : Pengertian, bentuk-bentuk perubahan sosial, faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial, dampak terjadinya perubahan sosial	VI	2 JP
5	Pluralitas Masyarakat Indonesia : Pengertian, bentuk-bentuk pluralitas, dampak pluralitas dan faktor penyebab pluralitas.	VII dan VIII	2 JP
6	Konflik Sosial : Pengertian, faktor penyebab konflik, dampak adanya konflik, bentuk-bentuk konflik dan cara pengendalian konflik	IX dan X	4 JP
7	Integrasi Sosial : Pengertian, syarat terjadinya integrasi, bentuk-bentuk integrasi, proses integrasi dan faktor	XI	2 JP

No	Materi Pembelajaran	Pertemuan	Alokasi Waktu
	pendorong terjadinya integrasi		
	Jumlah		20 JP

Sleman, 20 September 2017

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Mahasiswa

Y.Purwanta,S.Pd

NIP.19660801 198903 1 009

Annisa Siti Nurhayati

NIM. 14416241068

LAMPIRAN 7. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi : Interaksi Sosial
Alokasi Waktu : 2 JP

A. KOMPETENSI INTI

1. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang

berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Siswa mampu menjelaskan syarat interaksi sosial
3. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Menjelaskan syarat interaksi sosial
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan Syarat Interaksi Sosial

Salah satu ciri manusia adalah selalu hidup bersama manusia lainnya. Kehidupan manusia sejak lahir di dunia sampai akhir hayat dikandung badan, terlibat di dalam interaksi sosial. Pada saat masih bayi terlibat interaksi terutama dengan ibu atau pengasuhnya. Setelah besar terlibat interaksi dengan tetangga, teman-teman sepermainan, dan teman-teman sekolah. Setelah dewasa terlibat interaksi dengan teman-teman seprofesi dan seterusnya. Sangat sulit menemukan manusia yang menyendiri tanpa melakukan interaksi dengan manusia lain. Pada dasarnya manusia selalu ingin berkumpul dengan manusia lain, selalu ingin bertemu, berbicara atau ingin melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan manusia. Melalui pergaulannya di masyarakat, manusia terbentuk sebagai makhluk sosial. Manusia disebut makhluk sosial, karena ia memiliki *gregariosness* yaitu suatu naluri untuk selalu hidup dengan orang lain. Misalnya saja, nasi yang kita makan sehari-hari merupakan hasil kerja keras para petani, rumah yang menjadi tempat tinggal kita merupakan hasil dari kerja sama para pekerja bangunan atau mungkin tetangga kita yang sudah

membantu untuk mendirikan rumah. Dengan demikian manusia harus berinteraksi dengan sesama anggota masyarakat. Bertemunya seseorang dengan orang lain atau kelompok lainnya, kemudian mereka saling berbicara, bekerja sama, dan seterusnya untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan itu dapat dikatakan sebagai proses interaksi sosial.

Interaksi sosial berupa hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Dalam interaksi sosial, hubungan yang terjadi harus dilakukan secara timbal balik oleh kedua belah pihak. Artinya kedua belah pihak harus saling merespon. Jika yang satu bertanya maka dia menjawab, jika diminta bantuan dia membantu, jika diajak bermain dia ikut main. Dengan demikian interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara manusia dengan manusia yang lain, baik secara individu maupun dengan kelompok. Manusia melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan dan ketertiban, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan, kebutuhan-kebutuhan akan kasih sayang.

Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi :

1. Kontak sosial

Hubungan masing-masing pihak yang tidak hanya secara langsung bersentuhan fisik tetapi juga bisa tanpa hubungan secara fisik

2. Komunikasi

Proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau respon

2. Factor yang mempengaruhi Interaksi sosial

Berlangsungnya suatu proses interaksi sosial didasarkan pada beberapa faktor, antara lain faktor yang mendasari terjadinya Interaksi sosial, sebagai berikut:

- a) Faktor imitasi merupakan proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok. Imitasi biasanya terjadi secara tidak sadar dan karena pengaruh kehidupan orang yang ditiru dan orang yang menirunya

- b) Faktor sugesti merupakan pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang. Sugesti adalah pemberian pengaruh atau merangsang tumbuhnya pandangan seseorang pada orang lainnya melalui cara tertentu sehingga orang tersebut memiliki pandangan yang sama dengan pihak yang mensugestinya tadi.
- c) Faktor identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain.
- d) Faktor simpati merupakan kemampuan untuk merasakan diri seolah-olah dalam keadaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dilakukan, dialami, atau diderita orang lain.

Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri, secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung. Proses interaksi sosial akan terjadi apabila di antara pihak yang berinteraksi melakukan kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial ini dapat berarti hubungan masing-masing pihak tidak hanya secara langsung bersentuhan secara fisik, tetapi bisa juga tanpa hubungan secara fisik. Misalnya, kontak dapat dilakukan melalui surat-menyurat, telepon, sms, dan lain-lain. Dengan demikian, hubungan fisik bukan syarat utama terjadinya interaksi sosial. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara langsung maupun melalui alat bantu agar orang lain memberi tanggapan atau memberi respons. Kontak sosial dan komunikasi sosial merupakan syarat terjadinya interaksi sosial. Tanpa adanya kedua syarat itu, interaksi sosial tidak akan terjadi. Melalui kontak dan komunikasi seseorang akan memberikan tafsiran pada perilaku orang lain atau perasaan-perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Kontak dan komunikasi menjadi syarat yang penting bagi terwujudnya interaksi sosial, misalnya kita ketemu dengan orang Inggris lalu berjabat tangan. Orang Inggris berbicara dengan bahasa Inggris dan kita bicara dengan bahasa Indonesia. Untuk itu agar terjadi kontak dan komunikasi yang baik, kita harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Itu sangat penting bagi terjadinya interaksi sosial. Tidak semua tindakan manusia merupakan interaksi sosial. Tindakan yang bagaimana yang dapat dikatakan sebagai interaksi sosial? Suatu tindakan manusia dikatakan sebagai interaksi sosial apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
2. Berlangsung secara timbal-balik.
3. Adanya komunikasi antarpelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati.
4. adanya tujuan tertentu

F. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan :Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media

1. LKS
2. Handout

b. Alat/Bahan

1. Penggaris, spidol dan Papan Tulis
2. laptop dan LCD
3. Slide presentasi (PPT)

c. Sumber Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Mapel IPS Kls VIII
2. Buku Pegangan Siswa Mapel IPS Kls VIII
3. Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
4. Sumber Internet

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan salam. b. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa bersama. c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. d. Apresepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara: Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk merangsang siswa agar bisa mengetahui materi yang akan dipelajari. Contohnya : “Anak-anak, Hari ini kalian sudah melakukan aktivitas 	10 menit

	<p>apa saja di sekolah?"</p> <p>e. Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi Interaksi Sosial.</p> <p>f. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <p>Menjelaskan pengertian, syarat dan faktor- faktor yang mempengaruhi interaksi sosial.</p>	
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru meminta siswa untuk maju ke depan (2 orang) 2) Guru meminta siswa untuk mempraktekan kegiatan interaksi. Contohnya : Berjabat tangan, perkenalan, bertanya. 3) Siswa lainnya mengamati temannya yang sedang mempraktikkan kegiatan interaksi sosial di depan kelas. <p>b. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bertanya mengenai praktek yang dilakukan temannya di depan kelas. 2) Guru menjelaskan materi mengenai pengertian, syarat dan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial. 3) Siswa diminta berkelompok menjadi 8 kelompok 4) Guru membagikan handout dan memberikan tugas kepada masing-masing kelompok, mengenai pengertian dan contoh terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial. <p>c. Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok diminta untuk mencari data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang 	55 menit

	<p>telah dirumuskan dengan menggunakan sumber buku yang ada yang dimiliki para siswa yang berkaitan dengan Interaksi Sosial.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>1) Setiap kelompok mengolah dan menganalisis data/informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan dan dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <p>1) Setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>2) Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</p>	
Penutup	<p>a. Kesimpulan</p> <p>Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai Interaksi sosial</p> <p>b. Refleksi</p> <p>Guru memberikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>Contoh : kita harus saling berinteraksi dengan orang lain, karena kita sebagai makhluk sosial yang dimana membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup kita.</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>Guru memberikan empat pertanyaan mengenai materi pembelajaran hari ini yaitu Interaksi Sosial</p> <p>d. Tindak lanjut</p> <p>Setiap siswa diminta mempelajari materi selanjutnya.</p> <p>e. Doa</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan berdoa. Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa.</p>	15 menit

1. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

a. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$

4

a. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan	1. Aktif bertanya dalam aktivitas	1. Skor 4 (A) : Sangat Baik.

(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<p>pembelajaran.</p> <p>2. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</p> <p>3. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</p> <p>4. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi</p>	<p>Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>2. Skor 3 (B) : Baik</p> <p>Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>3. Skor 2 (C) : Cukup</p> <p>Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>4. Skor 1 (D) : Kurang</p> <p>Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p>
---	--	--

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

a. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Apa pengertian dari Interaksi Sosial?	Interaksi sosial adalah proses dimana terciptanya aksi dan reaksi.	Skor maksimal 25
2	Apa saja faktor-	1. Imitasi	Skor

	faktor yang mempengaruhi interaksi sosial?	2. Sugesti 3. Motivasi 4. Identifikasi 5. Simpati 6. Empati	maksimal 25
3	Apa saja syarat Interaksi sosial?	1. Kontak sosial 2. Komunikasi	Skor maksimal 25
4	Contoh dari Identifikasi	Remaja yang mengubah warna rambutnya yang mengikuti warna rambut idolanya	Skor maksimal 25

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap nomor 25

Nilai = Jumlah skor

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

Keterampilan : KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

b. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					

2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.	Dst				

Keterangan:

1) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{3}$

3

Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap Sesuai Permendikbud No 81 A/ Th 2013

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

Mengetahui,

Sleman, 18 September 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Y. Purwanta, S.Pd
NIP.19660801 198903 009

Annisa Siti Nurhayati
NIM.14416241068

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/ ganjil
Materi Pokok : Keselarasan Sosial
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2x40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (Faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang berbeda terhadap perkembangan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2.1 Siswa mampu menjelaskan pengertian keselarasan sosial 3.2.2 Siswa mampu menguraikan syarat-syarat terbentuknya keselarasan sosial 3.2.3 Siswa mampu mengidentifikasi Unsur-unsur Keteraturan Sosial / Tahap-tahap Proses Terjadinya

	Keteraturan Sosial
3.2.4	Siswa mampu menganalisis permasalahan mengenai keselarasan sosial
3.2.5	Siswa mampu menyimpulkan solusi mengenai permasalahan dalam keselarasan sosial

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian keselarasan social
2. Menguraikan syarat-syarat terbentuknya keselarasan sosial
3. Mengidentifikasi tahap tercapainya keselarasan sosial
4. Menganalisis permasalahan mengenai keselarasan sosial
5. menyimpulkan solusi mengenai permasalahan dalam keselarasan sosial

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian keselarasan sosial

Keselarasan sosial atau keteraturan sosial adalah suatu keadaan di mana hubunganhubungan sosial berlangsung dengan selaras, serasi, dan harmonis menurut nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Artinya, setiap individu ataupun kolektif dapat memenuhi kebutuhan masing-masing tanpa adanya pihak yang dirugikan. Keteraturan sosial tidak akan tercipta tanpa adanya interaksi sosial yang selaras dan serasi dengan nilai-nilai dan norma-norma sosial yang ada. Interak sisosial dapat menghasilkan keteraturan sosial. Tetapi, interaksi sosial juga bisa menghambat terciptanya keteraturan sosial.

2. Syarat-syarat terbentuknya keselarasan sosial

Terdapat tiga persyaratan yang mendasari terciptanya keteraturan sosial dalam masyarakat, yaitu:

1. Adanya kesadaran warga masyarakat tentang pentingnya menciptakan keteraturan.
2. Adanya norma sosial yang sesuai dengan kebutuhan serta peradaban manusia.
3. Adanya aparat penegak hukum yang konsisten dalam menjalankan tugas, fungsi, dan wewenangnya.

3. Unsur-unsur Keteraturan Sosial / Tahap-tahap Proses Terjadinya Keteraturan Sosial

Unsur-unsur keteraturan sosial apabila berlangsung secara berkesinambungan dan berjalan dengan baik maka akan menciptakan keteraturan sosial. Unsur-unsur yang menciptakan keteraturan sosial adalah sebagai berikut.

1. Tertib Sosial

Tertib sosial adalah keadaan suatu masyarakat dengan kehidupannya yang teratur, dinamis, sebagai hasil dari hubungan sosial yang harmonis dan selaras dengan norma dan nilai sosial dalam interaksi masyarakat. Ciri-ciri tertib social :

- a. Individu atau kelompok bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku
- b. Adanya pranata-pranata sosial yang saling mendukung
- c. Adanya sistem norma dan nilai-nilai sosial yang diakui dan dijunjung tinggi oleh masyarakat. Contoh tertib sosial:
 - Terparkirnya kendaraan di tempat khusus parker
 - Berhentinya kendaraan di perempatan jalan saat lampu merah
 - Budaya antri saat membayar atau membeli tiket di loket

2. Order

Order adalah suatu sistem norma dan nilai yang diakui dan dipatuhi oleh masyarakat.

Contoh dari order adalah kerja bakti atau dikenal dengan gotong royong, tepo-seliro atau dikenal dengan toleransi.

3. Kejegan

Order adalah suatu sistem norma dan nilai yang diakui dan dipatuhi oleh masyarakat.

Contoh kejegan adalah kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah yang disertai dengan kedisiplinan dan ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah.

4. Pola

Pola adalah bentuk umum suatu interaksi sosial. Contoh pola adalah kewajiban untuk menghormati orang yang lebih tua

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Problem solving*
3. Media Pembelajaran
 - Media : *handout* materi, *Power point*, LKS
 - Alat : laptop dan LCD, spidol dan papan tulis
4. Sumber Bahan : Buku pedoman guru mata pelajaran IPS SMP kelas VIII
Buku pegangan siswa mata pelajaran IPS SMP kelas VIII
Sumber Internet

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

<p>PENDAH ULUAN</p>	<p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam b. Guru memeriksa kehadiran siswa. c. Apersepsi : Guru menanyakan tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. d. Motivasi : Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi keselarasan sosial e. Tujuan : Guru menginformasikan tentang tujuan belajar dari topik yang dipelajari, yaitu siswa mampu menjelaskan pengertian keselarasan sosial, menguraikan syarat-syarat terbentuknya keselarasan sosial, serta mengidentifikasi tahap tercapainya keselarasan sosial.</p>	<p>10 menit</p>
<p>INTI</p>	<p>1. Mengamati - Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan materi keselarasan sosial. Contoh: :</p>  <p style="text-align: center;">Gambar: tertib lalu lintas</p> <p>- Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.</p> <p>2. Menanya - Siswa bertanya kepada guru mengenai gambar yang ditampilkan. - Siswa diminta untuk membentuk kelompok dengan anggota empat orang. - Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok</p> <p>3. Mengumpulkan Informasi - Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk menganalisis permasalahan dalam lembar kerja yang telah dibagikan. - Guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai permasalahan yang ada pada lembar kerja</p>	<p>60 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok mendiskusikan permasalahan yang terdapat pada lembar kerja. - Siswa mengumpulkan informasi/data dari berbagai sumber untuk menjawab serta memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan tersebut. <p>4. Mengasosiasi/Mengolah Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan - Setiap kelompok menganalisis dan membuat kesimpulan hasil dari diskusi kelompok. <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perwakilan kelompok (2 orang) dengan topik yang sama diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. - Kelompok lain diminta menanggapi dan bertanya. - Guru memberikan klarifikasi. 	
PENUTUP	<p>a. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada siswa mengenai kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. - Siswa mengambil kesimpulan atas materi yang telah dipelajari yaitu mengenai keselarasan sosial <p>b. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan 5 pertanyaan secara lisan kepada siswa mengenai materi pembelajaran hari ini dengan sistem rebutan. - Siswa mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru <p>c. Refleksi Guru memberikan pesan moral kepada siswa</p> <p>d. Tindak Lanjut Siswa diingatkan untuk membaca materi selanjutnya yang akan dipelajari dipertemuan selanjutnya.</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dan salam</p>	10 menit

G. Penilaian

1. Penilaian Sikap Sosial

Teknik : Observasi

Rubik Penilaian

No	Nama	Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Disiplin: patuh terhadap tata tertib atau aturan yang berlaku di sekolah (1-4)	Bekerjasma: Dapat bekerja ma dalam kelompok (1-4)	Menghargai: Dapat menghargai pendapat orang lain Dan tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. (1-4)	Percaya diri: berani berpendapat (1-4)	
1						
2						
3						
4						
5						

➤ **Keterangan:**

- Nilai 1 : Kurang
 Nilai 2 : Cukup
 Nilai 3 : Baik
 Nilai 4 : Sangat Baik

➤ **Penskoran :**

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai Total}}{4}$$

*pedoman penskoran lampiran lihat tabel konversi penilaian sikap

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan guru melalui Lembar Kerja Siswa (LKS).
 Pertanyaan yang diberikan guru saat penilaian kognitif antara lain:

INDIKATOR SOAL	SOAL	RUBRIK PENILAIAN	
		KUNCI JAWABAN	SKOR

<ul style="list-style-type: none"> menjelaskan pengertian keselarasan sosial 	<p>1) Jelaskan pengertian dari keselarasan sosial/keteraturan sosial?</p>	<p>Keselarasan sosial atau keteraturan sosial adalah suatu keadaan di mana hubungan-hubungan sosial berlangsung dengan selaras, serasi, dan harmonis menurut nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku</p>	<p>10</p>
<ul style="list-style-type: none"> menguraikan syarat-syarat terbentuknya keselarasan sosial 	<p>2) Sebutkan syarat-syarat terbentuknya keselarasan sosial!</p>	<ol style="list-style-type: none"> Adanya kesadaran warga masyarakat tentang pentingnya menciptakan keteraturan (10) Adanya norma sosial yang sesuai dengan kebutuhan serta peradaban manusia (10) Adanya aparat penegak hukum yang konsisten dalam menjalankan tugas, fungsi, dan wewenangnya (10) 	<p>30</p>
<ul style="list-style-type: none"> mengidentifikasi tahap tercapainya keselarasan sosial 	<p>3) Sebutkan Unsur-unsur Keteraturan Sosial!</p> <p>4) Sebutkan contoh dari unsur tertib sosial !</p> <p>5) Sebutkan salah satu ciri-ciri tertib sosial</p>	<ol style="list-style-type: none"> Order (5) Pola (5) Keajegan (5) Tertib sosial (5) <p>Contohnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Terparkirnya kendaraan di tempat khusus parker Berhentinya kendaraan di perempatan jalan saat lampu merah Budaya antri saat membayar atau membeli tiket di loket <p>Pilih salah satu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Individu atau kelompok bertindak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku Adanya pranata-pranata sosial yang saling mendukung Adanya sistem norma dan nilai- 	<p>20</p> <p>10</p> <p>10</p>

		nilai sosial yang diakui dan dijunjung tinggi oleh masyarakat	
--	--	---	--

➤ **Pedoman Penskoran :**

Nilai Akhir Peserta didik = jumlah skor yang diperoleh

3. Penilaian Keterampilan

RUBRIK PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

(PRESENTASI)

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Nilai Akhir
		Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan penyajian (1-4)	Bahasa (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	
1.						
2.						
3.						
4.	Dst					

➤ **Keterangan:**

1. Kelayakan isi: keakuratan isi jawaban
2. Kelayakan penyajian: cara siswa dalam menyajikan hasil diskusi seperti komunikatif atau tidak
3. Bahasa: jelas, mudah dipahami, dan komunikatif
4. Kemampuan menjawab : cara siswa menjawab mengenai pertanyaan yang diterimanya. Seperti : benar atau salah dalam menjawab pertanyaan yang diterimanya

➤ **Pemberian Nilai :**

Nilai 1 : kurang

Nilai 2 : cukup

Nilai 3 : baik

Nilai 4 : sangat baik

$$\blacktriangleright \text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah nilai}}{4}$$

Pakem, 22 September 2017

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Y. Purwanta, S.Pd
NIP.19660801 198903 009

Annisa Siti Nurhayati
NIM.14416241068

LAMPIRAN

**Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap Sesuai Permendikbud No 81 A/
Th 2013**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi : Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu : 4 JP

I. KOMPETENSI INTI

5. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

K. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

4. Siswa mampu menjelaskan pengertian mobilitas sosial
5. Siswa mampu menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial
6. Siswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial
7. Siswa mampu menguraikan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial
8. Siswa mampu mengidentifikasi dampak dari mobilitas sosial

L. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial
2. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial
3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial
4. Menguraikan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial
5. Mengidentifikasi dampak dari mobilitas sosial

M. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian mobilitas sosial

Mobilitas berasal dari bahasa latin *mobilis*, yang berarti mudah dipindahkan atau banyak bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Kata *sosial* pada istilah tersebut mengandung makna seseorang atau sekelompok warga dalam kelompok sosial. Mobilitas sosial adalah perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Seseorang yang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan lain baik menjadi lebih tinggi maupun menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan disebut mobilitas sosial.

2. Saluran-saluran mobilitas sosial

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertikal ke atas, bahkan dianggap sebagai *social elevator* (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi. Pendidikan memberikan kesempatan pada setiap orang untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi.

b. Organisasi Politik

Banyak contoh orang yang meniti perjuangan karir di organisasi politik dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Sebagai contoh, Presiden Republik Indonesia pertama Ir Sukarno. Ketika mendirikan Partai Nasional Indonesia, Sukarno tidak memiliki jabatan di pemerintahan. Namun, melalui perjuangan politiknya, Sukarno semakin dikenal rakyat dan penjajah. Pada saat kemerdekaan, Sukarno dipilih menjadi Presiden Republik Indonesia.

c. Organisasi Ekonomi

Organisasi yang bergerak itu antara lain dalam bidang perusahaan ataupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha.

- d. Organisasi Profesi
- Contoh organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), dan organisasi profesi lainnya. Kalian dapat menemukan berbagai organisasi profesi yang ada di Indonesia
3. Bentuk-bentuk mobilitas sosial
- a. Mobilitas vertikal
- Mobilitas vertikal merupakan perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (*social climbing*) maupun ke tingkat yang lebih rendah (*social sinking*).
- b. Mobilitas horizontal
- Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau kelompok dalam lapisan sosial yang sama.
4. Faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial
- a. Faktor penghambat :
- Kemiskinan
Bagi masyarakat miskin, mencapai status sosial tertentu merupakan hal yang sulit. Sehingga hal ini menghambat terjadinya mobilitas.
 - Diskriminasi
Pembedaan perlakuan karena alasan perbedaan ras, suku, agama, bahasa dan golongan akan menjadikan seseorang atau kelompok sulit melakukan mobilitas.
- b. Faktor pendorong :
- Faktor struktural
Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keadaan struktural suatu negara.
 - Faktor individu
Merupakan faktor yang dipengaruhi karena adanya perbedaan pada setiap individu baik dalam hal sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - Faktor sosial
Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh ketidakpuasan seseorang terhadap status sosial yang didudukinya.
 - Faktor ekonomi
Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keadaan ekonomi seseorang atau kelompok.
 - Faktor politik
Merupakan faktor yang dipengaruhi oleh keadaan politik suatu negara.
 - Kemudahan dalam akses pendidikan

Apabila pendidikan berkualitas mudah didapat, maka mudah juga bagi orang untuk melakukan mobilitas dengan berbekal ilmu yang diperolehnya.

5. Dampak dari mobilitas sosial
 - a) Dampak Positif
 - Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju
 - Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial
 - Meningkatkan Integrasi Sosial
 - b) Dampak Negatif
 - Terjadinya Konflik
 - Gangguan Psikologis

N. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan :Saintifik
2. Strategi Pembelajaran :*Cooperative Learning*
3. Model Pembelajaran : Jigsaw

O. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

d. Media

1. Buku Pegangan Siswa IPS kelas VIII
2. Handout materi
3. Powerpoint

e. Alat/Bahan

1. Penggaris, spidol dan Papan Tulis
2. laptop dan LCD

f. Sumber Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Mapel IPS Kls VIII
2. Buku Pegangan Siswa Mapel IPS Kls VIII
3. Erick Putra, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII Semester 1*. Klaten : PT Intan Pariwara

P. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 1

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	g. Guru memberikan salam. h. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. i. Apersepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara menanyakan pengertian Mobilitas kepada siswa	10 menit

	<p>j. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi Mobilitas sosial</p> <p>k. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian mobilitas sosial 2. Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial 3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial 4. Menguraikan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial 5. Mengidentifikasi dampak dari mobilitas sosial 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Guru menampilkan video mengenai bentuk dari mobilitas (Kisah Bripda Taufik, Polisi yang tinggal di kandang sapi) 5) Guru meminta siswa untuk memperhatikan video yang ditampilkan oleh guru. 6) Siswa mengamati video yang ditampilkan oleh guru 7) Guru memberikan informasi sekilas mengenai pengertian mobilitas sosial 8) Guru meyuruh siswa untuk membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang 9) Berdasarkan hasil pengamatan siswa mengenai penjelasan dari guru, siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang mereka ingin ketahui mengenai materi Mobilitas Sosial. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa diminta menuliskan pertanyaan mengenai Mobilitas Sosial di papan tulis 2) Guru bersama siswa menyeleksi pertanyaan yang telah dituliskan di papan tulis. Pertanyaan tersebut diarahkan pada hal-hal yang sesuai dengan materi Mobilitas Sosial. 3) Jika pertanyaan belum semuanya mencakup tujuan pembelajaran, maka guru dapat menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran. <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyiapkan undian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang telah disepakati 	55 menit

	<p>bersama yang meliputi : bentuk mobilitas, saluran mobilitas, faktor pendorong dan penghambat mobilitas, serta dampak mobilitas sosial.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Guru mendatangi tiap-tiap kelompok dan kemudian guru meminta setiap anggota kelompok dalam satu kelompok tersebut mengambil undian yang telah disediakan oleh guru 3) Setiap siswa dalam kelompok telah mendapatkan tugasnya masing-masing yaitu untuk membahas 1 pertanyaan yang telah dirumuskan. 4) Setiap anggota kelompok yang mendapatkan tugas, berkumpul dengan anggota kelompok lain dengan tugas materi yang sama pembagian tugasnya dan membentuk kelompok yang bernama “kelompok ahli” 5) Dalam “kelompok ahli” ini, masing-masing siswa saling berdiskusi untuk menjawab pertanyaan materi yang di dapatkannya. 6) Setiap kelompok Ahli mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber untuk dapat menjawab pertanyaan yang didapatkannya <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap kelompok ahli mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan 2) Guru meminta tiap siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan di dalam kelompok ahli <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asalnya 2) Setiap anggota kelompok menjelaskan apa yang sudah diperoleh dari kelompok ahli ke kelompok asalnya 3) Setelah selesai menjelaskan kepada teman sekelompoknya, setiap kelompok menyimpulkan hasil yang telah diperoleh. 	
Penutup	f. Kesimpulan Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai mobilitas sosial	15 menit

	<p>g. Refleksi Guru memberikan pesan moral kepada siswa</p> <p>h. Evaluasi Guru memberikan pertanyaan lisan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu mobilitas sosial</p> <p>i. Tindak lanjut Guru menyuruh siswa untuk memperdalam materi dari mobilitas sosial</p> <p>j. Penutup Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</p> <p>k. Mengucapkan salam</p>	
--	---	--

4. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

b. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai

b. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	5. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 6. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari. 7. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara. 8. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi	5. Skor 4 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 6. Skor 3 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati. 7. Skor 2 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati. 8. Skor 1 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.

5. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

a. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Amatilah orang-orang yang tinggal di lingkungan tempat tinggalmu. Carilah contoh terjadinya mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal pada orang-orang yang kalian ketahui. Masing-masing 5 (lima) contoh.	1. Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (<i>social</i>	Skor maksimal 100

		<p><i>climbing</i>) maupun turun ke tingkat lebih rendah (<i>social sinking</i>).</p> <p>2. Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.</p>	
--	--	---	--

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap contoh bernilai 10

Jika Benar memperoleh nilai 10 dan jika Salah mendapatkan nilai 0

Nilai = Jumlah skor

6. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

b. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

6.					
7.	Dst				

Keterangan:

2) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 4$$

Mengetahui,

Pakem, 25 September 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT UNY

Y. Purwanta, S.Pd
NIP.19660801 198903 009

Annisa Siti Nurhyati
NIM 14416241068

LAMPIRAN

Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap Sesuai Permendikbud No 81 A/ Th 2013

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi : Pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan
(Pluralitas Masyarakat Indonesia)
Alokasi Waktu : 4 JP

Q. KOMPETENSI INTI

9. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
11. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

R. KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap Kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

S. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

9. Siswa mampu menjelaskan pengertian pluralitas
10. Siswa mampu mendeskripsikan faktor-faktor penyebab pluralitas
11. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk pluralitas
12. Siswa mampu mengaitkan dampak adanya pluralitas terhadap kehidupan masyarakat Indonesia

13. Siswa mampu membuat mind mapping mengenai bentuk-bentuk Interaksi Sosial

T. TUJUAN PEMBELAJARAN

6. Menjelaskan pengertian pluralitas
7. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab pluralitas
8. Mengidentifikasi bentuk-bentuk pluralitas
9. Mengaitkan dampak adanya pluralitas terhadap kehidupan masyarakat Indonesia
10. Membuat mind mapping mengenai bentuk-bentuk Interaksi Sosial

U. MATERI PEMBELAJARAN

6. Pengertian pluralitas
Pluralitas berasal dari bahasa latin yaitu *plus, pluris* yang berarti lebih. Jadi Pluralitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan adanya kemajemukan atau keanekaragaman dalam suatu kelompok masyarakat. Sedangkan Pluralisme adalah suatu paham yang atau pandangan yang mengakui adanya kemajemukan atau keanekaragaman dalam suatu kelompok masyarakat.
7. Faktor-faktor penyebab pluralitas
 - a. keadaan geografis wilayah Indonesia
Keadaan geografis yang membagi wilayah Indonesia kurang tiga ribu pulau yang terserak di sepanjang equator kurang lebih tiga ribu mil dari timur ke barat, dan seribu mil dari utara selatan, merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap terjadinya pluralitas sukubangsa di Indonesia.
 - b. Indonesia terletak di antara Samudera Indonesia dan Samudera Pasifik. Keadaan ini menjadikan Indonesia menjadi lalu lintas perdagangan, sehingga sangat mempengaruhi terciptanya pluralitas agama di dalam masyarakat Indonesia. Telah sejak lama masyarakat Indonesia memperoleh berbagai pengaruh kebudayaan bangsa lain melalui para pedagang asing. Pengaruh yang pertama kali menyentuh masyarakat Indonesia adalah agama Hindu dan Budha dari India sejak kurang lebih empat ratus tahun sebelum masehi.
8. Bentuk-bentuk pluralitas
 - a. Pluralitas agama
 - b. Pluralitas budaya
 - c. Pluralitas suku bangsa
 - d. Pluralitas pekerjaan
9. Dampak adanya pluralitas
 - a. Dampak positif
 - 1) Menjadi daya tarik bagi bangsa asing

- 2) Dapat mengembangkan budaya nasional
- 3) Menumbuhkan sikap toleransi
- 4) Mendorong adanya inovasi kebudayaan
- 5) Saling melengkapi hasil budaya
- b. Dampak negatif
 - 1) Terjadi konflik sosial

V. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- 4. Pendekatan :Saintifik
- 5. Model Pembelajaran :*Project Based Learning*
- 6. Metode : Diskusi

W. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

g. Media

- 1. Pop Up Pluralitas
- 2. Buku Pegangan Siswa IPS kelas VIII
- 3. Handout materi

h. Alat/Bahan

- 1. spidol
- 2. papan tulis

i. Sumber Pembelajaran

- 1. Buku Pedoman Guru Mapel IPS Kls VIII
- 2. Buku Pegangan Siswa Mapel IPS Kls VIII
- 3. Erick Putra, dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VIII Semester 1*. Klaten : PT Intan Pariwara

X. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan pertama (2JP)

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	l. Guru memberikan salam. m. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. n. Apersepsi Guru melakukan apersepsi, dengan cara: Guru meminta siswa untuk menyebutkan lagu daerah,	10 menit

	<p>nama-nama suku, kesenian yang ada di Indonesia.</p> <p>o. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa contohnya :</p> <p>p. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai,yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian pluralitas 2. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab pluralitas 3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk pluralitas 4. Menguraikan dampak adanya pluralitas 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menampilkan media pembelajaran berupa Pop Up mengenai Pluralitas masyarakat Indonesia 2) Siswa mengamati Pop Up yang ditampilkan oleh guru <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan pada Pop Up yang ditampilkan 2) Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa 3) Guru meminta siswa untuk membuat kelompok menjadi 8 kelompok 4) Guru menentukan tema kepada masing-masing kelompok mengenai bentuk-bentuk pluralitas, dengan cara melakukan undian. 5) Tiap kelompok diminta untuk mengambil undian yang disediakan oleh guru yang berisi tema yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok. Tema-tema tersebut mengenai bentuk-bentuk pluralitas seperti pluralitas agama, profesi, budaya dan suku bangsa. Terdapat 2 kelompok dengan tema yang sama. Contoh : Kelompok 1 dan 2 dengan tema pluralitas agama Kelompok 3 dan 4 dengan tema pluralitas Profesi Kelompok 5 dan 6 dengan tema pluralitas budaya Kelompok 7 dan 8 dengan tema pluralitas suku bangsa 6) Guru memberi tugas kepada tiap-tiap kelompok untuk mengidentifikasi tema yang di dapatkan, yaitu : 	55 menit

	<p>a. Pengertian pluralitas dari agama/pekerjaan/budaya/suku bangsa masyarakat Indonesia Contoh : kelompok agama menjelaskan pengertian dari pluralitas agama</p> <p>b. Menemukan contoh pluralitas dari agama/pekerjaan/budaya/suku bangsa Contoh : kelompok suku menyebutkan contoh suku yang ada di Indonesia</p> <p>c. Faktor penyebab munculnya pluralitas dari agama/pekerjaan/budaya/suku bangsa</p> <p>d. Dampak adanya Pluralitas dari agama/pekerjaan/suku bangsa/ budaya.</p> <p>e. Merencanakan sikap yang harus dilakukan dalam menyikapi adanya Pluralitas dalam kehidupan bermasyarakat.</p> <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <p>10) Guru membagikan handout materi tentang Pluralitas</p> <p>11) Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan data/informasi dari berbagai sumber untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang ditanyakan sesuai dengan tema yang didapatkan.</p> <p>12) Siswa bekerjasama untuk mencari data/informasi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang dicari.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1) Guru membagikan kertas manila yang digunakan untuk membuat mind mapping</p> <p>2) Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya dalam bentuk peta konsep/mind mapping pada kertas manila yang telah diberikan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>4) Guru meminta tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya</p> <p>5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>6) Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan.</p> <p>7) Guru mengatur jalannya diskusi</p>	
--	---	--

Penutup	<p>l. Kesimpulan Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan tentang pluralitas masyarakat Indonesia</p> <p>m. Tindak lanjut Guru menyampaikan informasi kepada kelompok selanjutnya untuk melakukan presentasi di pertemuan berikutnya.</p> <p>n. Penutup Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</p> <p>o. Guru mengucapkan salam</p>	15 menit
---------	--	----------

➤ Pertemuan kedua (2JP)

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Guru memberikan salam.</p> <p>b. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>c. Apersepsi Guru mereview materi sebelumnya</p> <p>d. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa contohnya :</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini yaitu melanjutkan kegiatan presentasi.</p>	10 menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <p>1. Kelompok menampilkan mind mapping yang telah dibuat dan dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>2. Siswa lainnya memperhatikan temannya yang sedang presentasi di depan kelas</p> <p>b. Menanya Kelompok lain yang tidak presentasi, bertanya mengenai hal yang belum dipahami atau hal yang ingin ditanyakan dari hasil presentasi kelompok yang maju ke depan</p> <p>c. Mengumpulkan data/informasi Kelompok yang mendapatkan pertanyaan dari kelompok lain, mencari data/informasi melalui buku atau referensi lainnya untuk menjawab pertanyaan dari</p>	50 menit

	<p>kelompok yang bertanya.</p> <p>d. Mengasosiasi Kelompok mengolah dan menganalisis data/ informasi yang telah diperolehnya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.</p> <p>e. Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan dari kelompok penanya. 2. Kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. 3. Guru menanggapi pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh siswa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan tentang materi pluralitas masyarakat Indonesia b. Refleksi Guru melakukan refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Misalnya : c. Evaluasi Guru memberikan pertanyaan lisan mengenai materi Pluralitas Masyarakat Indonesia d. Tindak lanjut Guru memberikan tugas kelompok untuk mencari berita atau artikel mengenai permasalahan tentang Pluralitas masyarakat Indonesia, kemudian permasalahan tersebut dianalisis. e. Penutup Guru mengakhiri pembelajaran di kelas <p>Y. Guru mengucapkan salam</p>	

I. PENILAIAN

1. Sikap Sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	keterangan
	Observasi	Lembar penilaian observasi sikap	Lampiran 1	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

2. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	keterangan
	Lisan	Daftar Pertanyaan	Lampiran 3	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

3. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	keterangan
	Praktik	Lembar penilaian isi dan presentasi	Lampiran 4	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian pencapaian pembelajaran

Mengetahui,
2017
Guru Pembimbing
UNY

Y. Purwanta, S.Pd
NIP.19660801 198903 009

Pakem, 16 Oktober

Mahasiswa PLT

Annisa Siti Nurhayati
NIM 14416241068

LAMPIRAN

a. Lampiran 1. Lembar Penilaian Observasi Sikap Disiplin, Tanggung Jawab, Santun, Percaya Diri

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

Lembar Instrumen Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial					Nilai Akhir
		Disiplin	Tanggung Jawab	Santun	Percaya Diri		
					A	B	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							

➤ Aspek dan Indikator :

1. Disiplin

Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

2. Tanggung Jawab

Melaksanakan tugas Individu/kelompok dengan baik sesuai dengan intruksi guru

3. Santun

Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat (misalnya ketika presentasi atau ketika guru menjelaskan)

4. Percaya Diri

b. Berani mempresentasikan hasil dari kegiatan diskusi

c. Berani berpendapat atau bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru atau teman terkait materi pembelajaran

➤ **Petunjuk**

- Beri tanda centang (√) pada aspek yang dilakukan siswa

- Tanda (\surd) bernilai 1
- Nilai = $\frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$
- Pedoman Penskoran :
 - Baik sekali (A) : 81-100
 - Baik (B) : 61-80
 - Cukup (C) : 41-60
 - Kurang (D) : 0-40

b. Lembar 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Lisan

Bentuk Instrumen: Soal Uraian

b. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1.	Apa pengertian dari Pluralitas?	Pluralitas berasal dari bahasa latin yaitu <i>plus, pluris</i> yang berarti lebih. Jadi Pluralitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan adanya kemajemukan atau keanekaragaman dalam suatu kelompok masyarakat	Skor maksimal 100
2.	Sebutkan faktor penyebab Pluralitas!	a. keadaan geografis wilayah Indonesia b. Indonesia terletak di antara Samudera Indonesia dan Samudera Pasifik.	
3.	Sebutkan bentuk-bentuk Pluralitas	Bentuk-bentuk pluralitas a. Pluralitas agama b. Pluralitas budaya c. Pluralitas suku bangsa d. Pluralitas pekerjaan	
4.	Bagaimana dampak Pluralitas bagi	Dampak adanya pluralitas a. Dampak positif a. Menjadi daya tarik bagi	

	kehidupan masyarakat Indonesia?	bangsa asing b. Dapat mengembangkan budaya nasional c. Menumbuhkan sikap toleransi d. Mendorong adanya inovasi kebudayaan e. Saling melengkapi hasil budaya f. Menjadikan negara Indonesia yang kaya akan keanekaragaman budayanya b. Dampak negatif a. Terjadi konflik sosial	
--	---------------------------------	---	--

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap jawaban bernilai :

Jika Benar memperoleh nilai 25 dan jika Salah mendapatkan nilai 0

Nilai = Jumlah skor

c. Lampiran 3. Instrumen penilaian keterampilan kelayakan isi, kelayakan presentasi dan kreativitas

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Aspek dan Indikator :

5. Kelayakan isi: keakuratan materi

6. Kelayakan presentasi :

Indikator :

- b. Berani presentasi di depan kelas
- c. Menjawab pertanyaan sesuai materi yang dibahas
- d. Menguasai materi yang dibahas
- e. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan EYD

Pemberian nilai :

- 1. Nilai 4 jika memenuhi 4 indikator kelayakan presentasi

2. Nilai 3 jika memenuhi 3 indikator kelayakan presentasi
 3. Nilai 2 jika memenuhi 2 indikator kelayakan presentasi
 4. Nilai 1 jika memenuhi 1 indikator kelayakan presentasi
7. Kreativitas : Mind mapping menarik, tulisan jelas dan mudah dipahami

Lembar Instrumen

No	Nama	Kelayakan Isi (1-4)	Kelayakan Presentasi (1-4)	Kreativitas (1-4)	Nilai Akhir	Ket
1.	Kelompok 1					
2.	Kelompok 2					
3.	Kelompok 3					
4.	Kelompok 4					
5.	Kelompok 5					
6.	Kelompok 6					
7.	Kelompok 7					
8.	Kelompok 8					

- **Nilai** = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

- **Pedoman Penskoran :**

Baik sekali (A) : 81-100

Baik (B) : 61-80

Cukup (C) : 41-60

Kurang (D) : 0-40

Contoh

$$\text{Nilai} = \frac{10}{12} \times 100$$

$$= 83 \text{ (A)}$$

LAMPIRAN

**Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap Sesuai Permendikbud No 81 A/
Th 2013**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

**RENCANA PELAKSANAAN\ PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi : Pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan
(Konflik Sosial)
Alokasi Waktu : 2 JP

Z. KOMPETENSI INTI

13. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
14. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
15. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
16. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

AA. KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap Kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

BB. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

14. Siswa mampu menjelaskan pengertian konflik sosial
15. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial
16. Siswa mampu menguraikan dampak terjadinya perubahan sosial
17. Siswa mampu menemukan cara menangani konflik sosial

CC. TUJUAN PEMBELAJARAN

11. Menjelaskan pengertian konflik sosial
12. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial
13. Menguraikan dampak terjadinya konflik sosial
14. Menemukan cara menangani konflik sosial

DD. MATERI PEMBELAJARAN

10. Pengertian konflik sosial
Beberapa ahli mendefinisikan perubahan sosial sebagai berikut.
 - a. Menurut Robert M.Z. Lawang, konflik adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka, seperti nilai, status, kekuasaan, dan sebagainya dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya. Konflik terjadi karena benturan kekuatan dan kepentingan antara satu kelompok dan kelompok lain dalam rangka memperebutkan sumber-sumber kemasyarakatan (ekonomi, politik, sosial, dan budaya) yang relatif terbatas.
 - b. Menurut Kartono, konflik merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku perlawanan, baik yang

halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa konflik sosial adalah .

11. Faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial

Mengapa terjadi konflik? Akar konflik adalah perbedaan. Berikut ini merupakan beberapa penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia.

a. Perbedaan Individu

Manusia adalah individu yang unik. Jangankan manusia yang berbeda orang tua, suku, dan ras. Manusia yang lahir dari dalam satu rahim pun memiliki banyak perbedaan. Walaupun secara fisik sekilas sama, seperti dalam kasus bayi kembar, belum tentu pendirian dan perasaan kedua kembar tersebut sama. Perbedaan pendirian dan perasaan akan sesuatu hal atau lingkungan yang nyata ini dapat menjadi faktor penyebab konflik sosial. Sebab, dalam menjalani hubungan sosial, seseorang tidak selalu sejalan dengan kelompoknya. Sebagai contoh, para siswa dalam satu kelasmu tentu berbeda tanggapannya ketika mendengarkan musik dangdut. Ada yang merasa terganggu karena suara gendang, tetapi ada pula yang merasa terhibur.

b. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan

Orang dibesarkan dalam lingkungan kebudayaan yang berbeda-beda. Dalam lingkup yang lebih luas, berbagai kelompok kebudayaan bisa saja memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mendatangkan konflik sosial, sebab kriteria tentang sopan-tidak sopan, pantas-tidak pantas, atau bahkan berguna atau tidak bergunanya sesuatu baik itu benda fisik maupun nonfisik bisa berbeda-beda.

c. Perbedaan kepentingan

Bentrokan kepentingan dapat terjadi di bidang ekonomi, politik, dan sebagainya. Hal ini karena setiap individu memiliki kebutuhan dan

kepentingan yang berbeda dalam melihat atau mengerjakan sesuatu. Manusia memiliki perasaan, pendirian, maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda. Dalam waktu yang bersamaan, masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Kadang-kadang orang dapat melakukan hal yang sama, tetapi untuk tujuan yang berbeda-beda. Konflik akibat perbedaan kepentingan ini dapat pula menyangkut bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Begitu pula dapat terjadi antarkelompok atau antara kelompok dan individu.

d. Perubahan-perubahan nilai yang cepat

Perundang-undangan atau peraturan yang sifatnya mengubah kebiasaan masyarakat biasanya dilakukan melalui berbagai kajian terlebih dahulu. Hal ini dilakukan supaya masyarakat tidak kaget dengan perubahan yang tiba-tiba terjadi. Sebagai contoh, peraturan merokok di tempat umum. Pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan-lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut. Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika berlangsung cepat atau bahkan mendadak, perubahan itu akan menyebabkan konflik sosial. Suatu konflik mempunyai kecenderungan atau kemungkinan untuk mengadakan penyesuaian kembali norma-norma dan hubungan-hubungan sosial dalam kelompok bersangkutan dengan kebutuhan individu maupun bagian-bagian kelompok tersebut.

12. Dampak terjadinya konflik sosial

Berikut ini merupakan akibat terjadinya konflik sosial.

a. Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok

Dalam kasus peristiwa pertempuran Surabaya, para pejuang tidak menghiraukan perbedaan suku, agama, organisasi politik, dan sebagainya. Mereka bahu-membahu melawan Inggris (Sekutu).

Terjadinya konflik dengan kelompok lain justru dapat meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok (in-group solidarity) yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.

b. Retaknya Hubungan Antarindividu atau Kelompok

Konflik yang terjadi antarindividu atau antarkelompok dapat menimbulkan keretakan hubungan. Keretakan tersebut dapat terjadi sementara ataupun permanen. Kalian mungkin pernah konflik dengan temanmu, yang menyebabkan dalam beberapa waktu tidak terjalin hubungan yang baik. Namun, karena kemudian saling menyadari kesalahan, kalian berdua akhirnya saling memaafkan.

c. Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu

Perubahan kepribadian dapat terjadi pada kedua belah pihak yang mengalami konflik. Kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan atau justru masing-masing mempertahankan kebenaran yang diyakini.

d. Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia

Konflik yang berujung pada kekerasan fisik dapat menyebabkan kerusakan dan hilangnya nyawa manusia. Sebagai contoh, konflik yang diakhiri dengan peperangan.

e. Terjadinya akomodasi, dominasi, bahkan penaklukan salah satu pihak yang terlibat dalam pertikaian.

13. Cara menangani konflik

a. Menghindar

b. Memaksakan Kehendak

Terdapat individu atau kelompok yang memandang bahwa pendapatnya atau idenya paling benar. Oleh karena itu, dengan segala cara, konflik harus berakhir dengan kemenangan di pihaknya. Karena itu, dia atau mereka berusaha menguasai lawan-lawannya dan memaksa lawan menerima penyelesaian yang diinginkan. Tujuan pribadinya dianggap sangat penting, sedangkan hubungan dengan orang lain kurang begitu penting. Tipe ini tidak peduli terhadap kebutuhan orang lain. Ia tidak

peduli apakah orang lain menyukai dan menerima dirinya atau tidak. Ia menganggap bahwa konflik harus diselesaikan dengan cara satu pihak harus menang.

c. Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain

Terdapat individu yang ingin diterima dan disukai orang lain. Ia merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian (harmoni) dan ia yakin bahwa konflik

tidak dapat dibicarakan jika merusak hubungan baik. Ia khawatir apabila konflik berlanjut, seseorang akan terluka dan hal itu akan menghancurkan hubungan pribadi dengan orang tersebut. Ia mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain.

d. Tawar Menawar

Dalam proses tawar-menawar, individu akan mengorbankan sebagian tujuannya dan meminta lawan konflik mengorbankan sebagian tujuannya juga.

e. Kolaborasi

Kolaborasi memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Atas

dasar itu, dicarilah cara-cara untuk mencari cara mengurangi ketegangan kedua belah pihak. Ia berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya.

14. Pendekatan dan Model Pembelajaran

7. Pendekatan :Saintifik
8. Strategi Pembelajaran : *cooperative learning*
9. Model Pembelajaran : *snowball throwing*

15. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

j. **Media**

1. LKS

2. Video dan gambar mengenai konflik

k. Alat/Bahan

1. spidol dan Papan Tulis
2. laptop dan LCD
3. Slide presentasi
4. Kertas HVS

l. Sumber Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Mapel IPS Kls VIII
2. Buku Pegangan Siswa Mapel IPS Kls VIII
3. Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
4. Sumber Internet

16. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	q. Guru memberikan salam. r. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. s. Apersepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara memberikan pertanyaan mengenai konflik. t. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi perubahan sosial u. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian konflik sosial 	10 menit

	<p>2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial</p> <p>3. Menguraikan dampak terjadinya konflik sosial</p> <p>4. Menemukan cara menangani konflik sosial</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1) Guru menampilkan video mengenai konflik</p> <p>Menanya</p> <p>4) Siswa mengajukan pertanyaan seputar konflik yang ada di video.</p> <p>5) Guru membagi siswa menjadi delapan kelompok.</p> <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <p>13) Guru mengarahkan setiap kelompok untuk membuat tiga pertanyaan mengenai materi konflik sosial.</p> <p>14) Setiap kelompok melempar pertanyaan ke satu kelompok lainnya, misal A-B, B-C, C-D, dan seterusnya.</p> <p>15) Setelah menerima pertanyaan, setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan memanfaatkan berbagai sumber.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>1) Setiap kelompok mencatat jawaban pada selembar kertas.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>8) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>9) Kelompok yang memberikan pertanyaan mengoreksi jawaban yang telah dipresentasikan.</p>	55 menit
Penutup	p. Kesimpulan	15 menit

	<p>Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai konflik sosial</p> <p>q. Refleksi</p> <p>Guru memberikan pesan moral kepada siswa</p> <p>Contoh : hargailah orang lain agar bisa meminimalisir selisih paham, jika ada masalah selesaikan dengan cara yang baik.</p> <p>r. Evaluasi</p> <p>Guru memberikan <i>post test</i>.</p> <p>s. Tindak lanjut</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan LKS halaman 86-88.</p> <p>t. Penutup</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</p> <p>u. Mengucapkan salam</p>	
--	--	--

7. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

c. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						

5.						
6.						
7.						

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = Jumlah nilai

4

c. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<p>9. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran.</p> <p>10. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari.</p> <p>11. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara.</p> <p>12. Siswa memperhatikan guru saat</p>	<p>9. Skor 4 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>10. Skor 3 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>11. Skor 2 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati.</p> <p>12. Skor 1 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku</p>

	menerangkan materi	yang diamati.
--	--------------------	---------------

8. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal benar/salah

a. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1.	Setiap konflik berbentuk kekerasan.	1. salah	Skor maksimal 100
2.	Perang antara Israel dengan Palestina merupakan contoh konflik terbuka.	2. benar	
3.	Konflik dapat meningkatkan solidaritas dalam kelompok.	3. benar	
4.	Perubahan nilai-nilai yang terjadi secara cepat dapat menyebabkan konflik	4. benar	
5.	Arbitrasi merupakan cara penyelesaian konflik melalui pengadilan	5. salah	

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap jawaban bernilai :

Jika Benar memperoleh nilai 20 dan jika Salah mendapatkan nilai 0

Nilai = Jumlah skor

9. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

b. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.	Dst				

Keterangan:

3) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 4$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Pakem, 30 September 2017

Mahasiswa PLT UNY

Dra. Warih Jatirahayu, M.Si
NIP. 19660402 199003 2 008

Annisa Siti Nurhayati
NIM 14416244068

LAMPIRAN

**Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap Sesuai Permendikbud No 81 A/
Th 2013**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi : Pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan
(Integrasi Sosial)
Alokasi Waktu : 2 JP

EE. KOMPETENSI INTI

17. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
18. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
19. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
20. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

FF. KOMPETENSI DASAR

- 3.6 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap Kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang

berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

GG. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

18. Siswa mampu menjelaskan pengertian integrasi sosial
19. Siswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk integrasi sosial
20. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi integrasi sosial
21. Siswa mampu menguraikan proses terjadinya integrasi sosial

HH. TUJUAN PEMBELAJARAN

15. Menjelaskan pengertian inetgrasi sosial
16. Mendeskripsikan bentuk-bentuk integrasi sosial
17. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi integrasi sosial
18. Menguraikan proses terjadinya perubahan sosial

II. MATERI PEMBELAJARAN

17. Pengertian integrasi sosial

Integrasi sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.

Menurut Baton, integrasi adalah suatu pola hubungan yang mengakui adanya perbedaan ras dalam masyarakat, tetapi tidak memberikan fungsi penting pada perbedaan ras tersebut. William F. Ogburn dan Meyer Nimkoff memberi syarat terjadinya integrasi sosial, yaitu sebagai berikut:

- Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka.
- Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma.
- Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

18. Bentuk-bentuk integrasi sosial

a. Integrasi normative

integrasi yang terjadi akibat adanya norma-norma yang berlaku di masyarakat. Contoh: masyarakat Indonesia dipersatukan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.

b. Integrasi fungsional

integrasi yang terbentuk sebagai akibat adanya fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat. Sebagai contoh, Indonesia yang terdiri dari berbagai suku mengintegrasikan dirinya dengan melihat fungsi masing-masing: suku Bugis melaut, Jawa bertani, Minang pandai berdagang.

c. Integrasi koersif

integrasi yang dilakukan dengan cara paksaan. Hal ini biasanya dilakukan bila diyakini banyaknya akibat negatif jika integrasi tidak dilakukan, atau pihak yang diajak untuk melakukan integrasi sosial enggan melakukan/ mencerna integrasi.

19. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya integrasi sosial

a. Faktor yang memengaruhi cepat atau lambatnya proses integrasi:

- 1) Homogenitas kelompok. Pada masyarakat yang homogenitasnya rendah integrasi sangat mudah tercapai, demikian juga sebaliknya.
- 2) Besar kecilnya kelompok. Jumlah anggota kelompok memengaruhi cepat lambatnya integrasi karena membutuhkan penyesuaian di antara anggota.
- 3) Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi, semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi.
- 4) Efektifitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi, semakin cepat pula integrasi anggota-anggota masyarakat tercapai.

b. Faktor-faktor pendorong integrasi sosial:

- 1) Adanya toleransi terhadap kebudayaan yang berbeda.

- 2) Kesempatan yang seimbang dalam bidang ekonomi.
- 3) Adanya sikap positif terhadap kebudayaan lain.
- 4) Adanya sikap terbuka dari golongan yang berkuasa.
- 5) Adanya kesamaan dalam unsur-unsur kebudayaan.
- 6) Adanya perkawinan campur (amalgamasi).
- 7) Adanya musuh bersama dari luar.

20. Proses terjadinya interasi sosial

- a. Asimilasi: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling memengaruhi sehingga memunculkan kebudayaan baru dengan meninggalkan sifat asli tiaptiap kebudayaan.
- b. Akulturasi: proses sosial yang terjadi bila kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing (baru) sehingga kebudayaan asing (baru) diserap/diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

21. Pendekatan dan Model Pembelajaran

10. Pendekatan :Saintifik
11. Strategi Pembelajaran :
12. Model Pembelajaran :

22. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

m. **Media**

1. LKS
2. Handout materi

n. **Alat/Bahan**

1. spidol dan Papan Tulis
2. laptop dan LCD
3. Slide presentasi
4. Stick
5. Speaker

o. **Sumber Pembelajaran**

1. Buku Pedoman Guru Mapel IPS Kls VIII
2. Buku Pegangan Siswa Mapel IPS Kls VIII
3. Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
4. Sumber Internet

23. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>v. Guru memberikan salam.</p> <p>w. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>x. Apersepsi Guru melakukan apresepsi, dengan cara memberikan pertanyaan mengenai perubahan. Motivasi Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi perubahan sosial</p> <p>y. Menetapkan tujuan Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian perubahan sosial 2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial 3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial 4. Menguraikan Dampak perubahan sosial 	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menampilkan gambar periode kehidupan 	55 menit

	<p>masyarakat indonesia.</p> <p>Menanya</p> <p>6) Siswa mengajukan pertanyaan seputar perubahan sosial</p> <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <p>16) Guru membagikan materi perubahan sosial.</p> <p>17) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi tersebut.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>2) Guru mengarahkan siswa untuk bermain game “<i>talking stick</i>”</p> <p>3) Siswa mengikuti permainan sesuai arahan guru</p> <p>4) Teknik permainan : guru memberikan sebuah stick kepada siswa. Stick tersebut dijalankan secara estafet oleh setiap siswa diiringi lagu yang diputar oleh guru. Jika lagu berhenti, maka stick juga berhenti. Siswa yang saat itu memegang stick harus menjawab soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>10) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>11) Siswa lain mengoreksi jawaban dari temannya.</p>	
Penutup	<p>v. Kesimpulan</p> <p>Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai perubahan sosial</p> <p>w. Refleksi</p> <p>Guru memberikan pesan moral kepada siswa</p> <p>Contoh : perubahan adalah suatu hal yang selalu melekat pada kehidupan seseorang. Oleh karena itu, gunakanlah waktu dengan sebaik mungkin agar perubahan tersebut mampu membawamu menjadi pribadi</p>	15 menit

	<p>yang lebih baik.</p> <p>x. Evaluasi Guru melakukan <i>post test</i> mengenai materi yang telah dipelajari yaitu perubahan sosial.</p> <p>y. Tindak lanjut Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi interaksi sosial sampai perubahan sosial untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>z. Penutup Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</p> <p>aa. Mengucapkan salam</p>	
--	--	--

10. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

d. Lembar Observasi Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII/1

No	Nama Siswa	Nilai Sikap Sosial				Nilai Akhir
		Keingin-tahuan	Terbuka	Sopan	Sikap Kritis	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

7.						
----	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Skor 4 (A) : Sangat Baik

Skor 3 (B) : Baik

Skor 2 (C) : Cukup

Skor 1 (D) : Kurang

Nilai = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{4}$

4

d. Pedoman Penilaian Sikap Sosial

Indikator	Perilaku yang Diamati	Pedoman Penskoran
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	13. Aktif bertanya dalam aktivitas pembelajaran. 14. Berani memberikan argumen atau komentar terkait materi yang sedang dipelajari. 15. Siswa tidak menyela pembicaraan saat orang lain sedang berbicara. 16. Siswa memperhatikan guru saat menerangkan materi	13. Skor 4 (A) : Sangat Baik. Jika siswa menjalankan keempat komponen perilaku yang diamati. 14. Skor 3 (B) : Baik Jika siswa menjalankan tiga dari keempat komponen perilaku yang diamati. 15. Skor 2 (C) : Cukup Jika siswa menjalankan dua dari keempat komponen perilaku yang diamati. 16. Skor 1 (D) : Kurang Jika siswa menjalankan satu dari keempat komponen perilaku yang diamati.

11. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

a. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1.	Menurut anda, apa yang dimaksud perubahan sosial?	1. segala perubahan yang terjadi di masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya seperti nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.	Skor maksimal 100
2.	Sebut dan jelaskan jenis perubahan sosial berdasarkan kecepatannya!	2. Evolusi, yaitu perubahan yang terjadi dalam waktu yang relatif lama dan tanpa kehendak dari pihak yang bersangkutan. Evolusi, yaitu perubahan yang terjadi dalam jangka waktu yang relatif singkat, dapat direncanakan atau tidak direncanakan oleh pihak yang bersangkutan.	
3.	Sebutkan faktor eksternal penyebab terjadinya perubahan sosial!	3. Lingkungan fisik/alam, peperangan, pengaruh dari masyarakat atau kebudayaan lain.	
4.		4. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang terlambat, Sikap masyarakat yang sangat	

5.	<p>Sebutkan 3 (tiga) faktor penghambat terjadinya perubahan sosial!</p> <p>Sebutkan dampak positif dan negatif terjadinya perubahan sosial, masing-masing 2 (dua)!</p>	<p>tradisional, Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat atau vested interest, Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan, Prasangka terhadap hal-hal baru (asing) atau sikap yang tertutup, Hambatan-hambatan yang bersifat Ideologis, Adat atau Kebiasaan dalam Masyarakat, Nilai bahwa Hidup itu pada hakekatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki.</p> <p>5. Dampak positif : Perkembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat, Terciptanya lapangan kerja baru, Terciptanya tenaga kerja dengan kualitas yang lebih baik, Terbentuknya nilai dan norma baru, Efektivitas dan Efisiensi Kerja Meningkat, Tingkat pendidikan dan kesadaran politik semakin tinggi, Perlindungan dan kebebasan dalam berpendapat, Masyarakat semakin menghargai waktu</p> <p>Dampak negatif : Terjadinya Disintegrasi Sosial (Kesenjangan sosial, perbedaan kepentingan) yang akan menimbulkan perpecahan, Terjadinya</p>	
----	--	--	--

		ketegangan dan pergolakan di daerah yang bersangkutan, Muncul permasalahan sosial baru karena perubahan nilai, norma dan kondisi kebudayaan baru, Memicu kerusakan lingkungan, Mulai redupnya keberadaan adat istiadat karena kebudayaan lama cenderung ditinggalkan, Perubahan tingkah laku ke arah negatif sehingga memicu konflik social, Lembaga sosial tidak dapat berfungsi secara maksimal, Adanya kesenjangan social, Budaya konsumtif semakin besar karena tingkat konsumsi akan menggambarkan status seseorang	
--	--	--	--

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap jawaban bernilai :

Jika Benar memperoleh nilai 20 dan jika Salah mendapatkan nilai 0

Nilai = Jumlah skor

12. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

b. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir

1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.	Dst				

Keterangan:

4) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 4$$

Mengetahui,

Pakem, 30 September 2017

Kepala Sekolah

Mahasiswa PLT UNY

Dra. Warih Jatirahayu, M.Si

Annisa Siti Nurhayati

NIP. 19660402 199003 2 008

NIM 14416241068

LAMPIRAN

**Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap Sesuai Permendikbud No 81 A/
Th 2013**

No.	Skor	Predikat
1	$3,5 < x \leq 4,00$	SangatBaik (SB)
2	$2,50 < x \leq 3,50$	Baik (B)
3	$1,50 < x \leq 2,50$	Cukup (C)
4	$1,00 < x \leq 1,50$	Kurang (K)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP N 1 Pakem
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : VIII/1
Materi : Pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan
(Perubahan Sosial)
Alokasi Waktu : 2 JP

JJ. KOMPETENSI INTI

21. KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
22. KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
23. KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
24. KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KK. KOMPETENSI DASAR

- 3.7 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap Kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.
- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang

berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

LL. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

22. Siswa mampu menjelaskan pengertian perubahan sosial
23. Siswa mampu mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
24. Siswa mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial
25. Siswa mampu menguraikan dampak terjadinya perubahan sosial

MM. TUJUAN PEMBELAJARAN

19. Menjelaskan pengertian perubahan sosial
20. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial
21. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial
22. Menguraikan dampak terjadinya perubahan sosial

NN. MATERI PEMBELAJARAN

24. Pengertian perubahan sosial

Setiap manusia selalu melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Interaksi ini akan berdampak bagi segi kehidupan dalam masyarakat. Salah satu dampak interaksi sosial yaitu perubahan sosial. Perubahan sosial dapat terjadi karena perubahan kondisi geografi, perubahan kebudayaan, komposisi penduduk, ideologi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Perubahan ini akan mempengaruhi keseimbangan sosial yang telah ada, beberapa perubahan akan memberikan pengaruh yang besar, sedangkan beberapa perubahan lainnya hanya memberikan pengaruh yang kecil terhadap keseimbangan sosial tersebut. Perubahan dapat terjadi karena adanya dorongan dari luar atau dari dalam masyarakat yang bersangkutan. Perubahan sosial ini bisa berlangsung secara sadar, juga dapat berlangsung secara tidak sadar.

Beberapa ahli mendefinisikan perubahan sosial sebagai berikut.

- a. Kingsley Davis

Perubahan sosial merupakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Menurutnya, timbulnya pengorganisasian buruh dalam masyarakat kapitalis telah menyebabkan perubahan dalam hubungan-hubungan antara buruh dengan majikan, dan seterusnya menyebabkan perubahan-perubahan dalam organisasi ekonomi dan politik

b. John Lewis Gillin dan John Philip Gillin

Perubahan sosial adalah suatu variasi dari cara hidup yang diterima, akibat adanya perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi, maupun karena adanya difusi dan penemuan baru dalam masyarakat.

c. Robert M MacIver

Perubahan-perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial

d. Selo Soemarjan

Perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan yang terjadi di masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya seperti nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

OO. Bentuk-bentuk perubahan sosial

1. Berdasarkan kecepatan terjadinya, perubahan sosial dibagi menjadi :

a. Perubahan Evolusi

Perubahan evolusi adalah perubahan sosial yang berlangsung secara lambat dan dalam waktu yang cukup lama dengan tidak adanya kehendak tertentu dari masyarakat yang bersangkutan. Perubahan ini

biasanya terjadi karena perkembangan kondisi masyarakat dalam menjalankan usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Perubahan Revolusi

Perubahan revolusi merupakan perubahan sosial yang berlangsung secara cepat, dapat direncanakan atau tanpa perencanaan sebelumnya. Selainterjadi secara cepat, juga menyangkut hal-hal yang mendasar bagi kehidupan masyarakat serta lembaga-lembaga kemasyarakatan.

2. Berdasarkan perencanaanya, perubahan sosial dibagi menjadi :

a. Perubahan sosial yang direncanakan

Perubahan sosial yang direncanakan adalah perubahan yang sudah dijadikan tujuan oleh pihak-pihak yang hendak melakukan perubahan. Pihak – pihak tertentu ini biasanya disebut sebagai Agent Of Change, biasanya mereka merupakan kelompok yang mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menjadi pemimpin dalam lingkungan yang bersangkutan. Perubahan sosial ini biasanya sudah direncanakan atau diprogram sebelumnya. Suatu perubahan sosial yang direncanakan akan selalu berada di bawah pengendalian dan pengawasan *agent of change* tersebut.

Contohnya proses perubahan dari orde baru ke reformasi

b. Perubahan sosial yang tidak direncanakan

Perubahan yang tidak direncanakan biasanya berupa perubahan yang tidak dikehendaki dan terjadi diluar perkiraan masyarakat. Perubahan ini sering memicu masalah masalah baru karena perubahan tersebut muncul secara tiba-tiba.

3. Berdasarkan pengaruhnya, perubahan sosial dibagi menjadi :

a. Perubahan sosial yang berpengaruh besar

Perubahan sosial yang berpengaruh besar adalah Perubahan sosial besar merupakan perubahan yang dapat membawapengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan serta menimbulkanperubahan pada lembaga kemasyarakatan, struktur kemasyarakatan, sistem mata pencaharian, hubungan kerja dan lapisan masyarakat (stratifikasi masyarakat). seperti yang terjadi padamasyarakat yang mengalami proses modernisasi - industrialisasi.

b. Perubahan sosial yang pengaruhnya kecil

Perubahan sosial kecil merupakan perubahan yang terjadi padaunsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung / berartibagi masyarakat karena tdak berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupandan lembaga kemasyarakatan. Contohnya perubahan gaya berpakaian dalam masyarakat.

PP. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial

2. Faktor Penyebab

Faktor Internal

- **Pertumbuhan Penduduk**

Faktor pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat merubah keadaan penduduk di dalam suatu negara. Pertambahan penduduk yang cepat di pulau Jawa menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat, terutama lembaga-lembaga kemasyarakatannya. Berkurangnya penduduk dapat menyebabkan perubahan sosial, karena bisa disebabkan oleh berpindahnya pendduk dari desa ke kota, dari satu daerah ke daerah lainnya (transmigrasi).

- **Penemuan Penemuan Baru (Discovery)**

Penemuan unsur kebudayaan yang baru baik berupa alat, ataupun berupa gagasan yang diciptakan oleh individu atau kelompok individu dan berkembang di masyarakat. Misalnya penemuan radio

menyebabkan perubahan-perubahan dalam lembaga masyarakat seperti pendidikan, agama, pemerintah, rekreasi dll.

- **Konflik Masyarakat**

Pertentangan yang terjadi di masyarakat baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok yang dapat menimbulkan perubahan sosial.

- **Pemberontakan atau Gerakan Revolusi**

Pemberontakan terjadi ketika ada hal-hal yang ingin dirubah karena adanya ketidakpuasan sebagian masyarakat. Ketidakpuasan ini diarahkan pada sistem kekuasaan yang dianggapnya tidak cocok sehingga mendorong untuk kelar dan membuat sistem kekuasaan yang berbeda. , sehingga akan meyebabkan perubahan sosial pada masyarakat tersebut.

Faktor Eksternal

- **Lingkungan Fisik/Alam**

Contohnya : Bencana Alam

- **Peperangan**

Peperangan dengan negara lain dapat menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan karena biasanya negara yang menang akan memaksakan kebudayaannya pada negara yang kalah. Contohnya negara-negara yang kalah dalam perang dunia kedua banyak sekali mengalami perubahan dalam lembaga kemasyarakatannya.

- **Pengaruh kebudayaan dari Masyarakat lain**

Hubungan yang dilakukan secara fisik antara dua masyarakat mempunyai kecenderungan untuk menimbulkan pengaruh timbal balik. Artinya, masing-masing masyarakat mempengaruhi masyarakat lainnya, tetapi juga menerima pengaruh dari masyarakat yang lain itu.

3. Faktor pendorong :

- Kontak dengan Kebudayaan lain
- Sistem Pendidikan Formal yang Maju

- Sikap menghargai Hasil Karya Seseorang dan keinginan untuk maju
- Toleransi terhadap perbuatan menyimpang yang bukan merupakan delik (pelanggaran hukum)
- Sistem Pelapisan Masyarakat (Stratifikasi Sosial) yang terbuka
- Penduduk yang Heterogen
- Pandangan bahwa manusia harus senantiasa memperbaiki hidupnya

4. Faktor penghambat :

- Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
- Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang terlambat.
- Sikap masyarakat yang sangat tradisional
- Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat atau *vested interest*
- Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan
- Prasangka terhadap hal-hal baru (asing) atau sikap yang tertutup
- Hambatan-hambatan yang bersifat Ideologis
- Adat atau Kebiasaan dalam Masyarakat
- Nilai bahwa Hidup itu pada hakekatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki

5. Dampak terjadinya perubahan sosial

1. Dampak positif atau manfaat perubahan sosial

- a. Perkembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat
- b. Terciptanya lapangan kerja baru
- c. Terciptanya tenaga kerja dengan kualitas yang lebih baik
- d. Terbentuknya nilai dan norma baru
- e. Efektivitas dan Efisiensi Kerja Meningkat
- f. Tingkat pendidikan dan kesadaran politik semakin tinggi
- g. Perlindungan dan kebebasan dalam berpendapat
- h. Masyarakat semakin menghargai waktu

2. Dampak negatif perubahan sosial

- a. Terjadinya Disintegrasi Sosial (Kesenjangan sosial, perbedaan kepentingan) yang akan menimbulkan perpecahan
- b. Terjadinya ketegangan dan pergolakan di daerah yang bersangkutan
- c. Muncul permasalahan sosial baru karena perubahan nilai, norma dan kondisi kebudayaan baru
- d. Memicu kerusakan lingkungan
- e. Mulai redupnya keberadaan adat istiadat karena kebudayaan lama cenderung ditinggalkan
- f. Perubahan tingkah laku ke arah negatif sehingga memicu konflik sosial
- g. Lembaga sosial tidak dapat berfungsi secara maksimal
- h. Adanya kesenjangan sosial
- i. Budaya konsumtif semakin besar karena tingkat konsumsi akan menggambarkan status seseorang

6. Pendekatan dan Model Pembelajaran

13. Pendekatan :Saintifik
14. Strategi Pembelajaran :*Cooperative Learning*
15. Model Pembelajaran : *talking stick*

7. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

p. Media

1. LKS
2. Handout materi

q. Alat/Bahan

1. spidol dan Papan Tulis
2. laptop dan LCD
3. Slide presentasi
4. Stick
5. Speaker

r. Sumber Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Mapel IPS Kls VIII
2. Buku Pegangan Siswa Mapel IPS Kls VIII
3. Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
4. Sumber Internet

8. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>z. Guru memberikan salam.</p> <p>aa. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>bb. Apersepsi</p> <p>Guru melakukan apersepsi, dengan cara memberikan pertanyaan mengenai perubahan.</p> <p><i>“Anak-anak, coba Ibu tanya, hal apa yang selalu terjadi dalam kehidupan manusia? Clue nya : yang berhubungan dengan waktu, bisa disadari dan tidak disadari”</i></p> <p>Motivasi</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa tentang manfaat mempelajari materi perubahan sosial</p> <p>cc. Menetapkan tujuan</p> <p>Guru menyampaikan kompetensi/tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu siswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Menjelaskan pengertian perubahan sosial 6. Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial 7. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial 	10 menit

	8. Menguraikan Dampak perubahan sosial	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>1) Guru menampilkan gambar periode kehidupan masyarakat Indonesia.</p> <p>Menanya</p> <p>7) Siswa mengajukan pertanyaan seputar perubahan sosial</p> <p>Mengumpulkan data/informasi</p> <p>18) Guru membagikan materi perubahan sosial.</p> <p>19) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi tersebut.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>5) Guru mengarahkan siswa untuk bermain game “<i>talking stick</i>”</p> <p>6) Siswa mengikuti permainan sesuai arahan guru</p> <p>7) Teknik permainan : guru memberikan sebuah stick kepada siswa. Stick tersebut dijalankan secara estafet oleh setiap siswa diiringi lagu yang diputarkan oleh guru. Jika lagu berhenti, maka stick juga berhenti. Siswa yang saat itu memegang stick harus menjawab soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>12) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.</p> <p>13) Siswa lain mengoreksi jawaban dari temannya.</p>	55 menit
Penutup	<p>bb. Kesimpulan</p> <p>Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari yaitu mengenai perubahan sosial</p> <p>cc. Refleksi</p>	15 menit

	<p>Guru memberikan pesan moral kepada siswa</p> <p>Contoh : perubahan adalah suatu hal yang selalu melekat pada kehidupan seseorang. Oleh karena itu, gunakanlah waktu dengan sebaik mungkin agar perubahan tersebut mampu membawamu menjadi pribadi yang lebih baik.</p> <p>dd. Evaluasi</p> <p>Guru melakukan <i>post test</i> mengenai materi yang telah dipelajari yaitu perubahan sosial.</p> <p>ee. Tindak lanjut</p> <p>Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi interaksi sosial sampai perubahan sosial untuk persiapan ulangan harian pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>ff. Penutup</p> <p>Guru mengakhiri pembelajaran di kelas</p> <p>gg. Mengucapkan salam</p>	
--	--	--

13. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

b. Rubrik Penilaian

Nomor Soal	Soal	Rubrik Penilaian	
		Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1.	Menurut anda, apa yang dimaksud perubahan sosial?	1. segala perubahan yang terjadi di masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya seperti nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok	Skor maksimal 100

2.	Sebut dan jelaskan jenis perubahan sosial berdasarkan kecepatannya!	<p>dalam masyarakat.</p> <p>2. Evolusi, yaitu perubahan yang terjadi dalam waktu yang relatif lama dan tanpa kehendak dari pihak yang bersangkutan. Evolusi, yaitu perubahan yang terjadi dalam jangka waktu yang relatif singkat, dapat direncanakan atau tidak direncanakan oleh pihak yang bersangkutan.</p>	
3.	Sebutkan faktor eksternal penyebab terjadinya perubahan sosial!	3. Lingkungan fisik/alam, peperangan, pengaruh dari masyarakat atau kebudayaan lain.	
4.	Sebutkan 3 (tiga) faktor penghambat terjadinya perubahan sosial!	4. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang terlambat, Sikap masyarakat yang sangat tradisional, Adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat atau vested interest, Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan, Prasangka terhadap hal-hal baru (asing) atau sikap yang tertutup, Hambatan-hambatan yang bersifat Ideologis, Adat atau Kebiasaan dalam Masyarakat, Nilai bahwa Hidup itu pada hakekatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki.	

5.	Sebutkan dampak positif dan negatif terjadinya perubahan sosial, masing-masing 2 (dua)!	<p>5. Dampak positif : Perkembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat, Terciptanya lapangan kerja baru, Terciptanya tenaga kerja dengan kualitas yang lebih baik, Terbentuknya nilai dan norma baru, Efektivitas dan Efisiensi Kerja Meningkat, Tingkat pendidikan dan kesadaran politik semakin tinggi, Perlindungan dan kebebasan dalam berpendapat, Masyarakat semakin menghargai waktu</p> <p>Dampak negatif : Terjadinya Disintegrasi Sosial (Kesenjangan sosial, perbedaan kepentingan) yang akan menimbulkan perpecahan, Terjadinya ketegangan dan pergolakan di daerah yang bersangkutan, Muncul permasalahan sosial baru karena perubahan nilai, norma dan kondisi kebudayaan baru, Memicu kerusakan lingkungan, Mulai redupnya keberadaan adat istiadat karena kebudayaan lama cenderung ditinggalkan, Perubahan tingkah laku ke arah negatif sehingga memicu konflik social, Lembaga sosial tidak dapat berfungsi secara maksimal,</p>	
----	---	---	--

		Adanya kesenjangan social, Budaya konsumtif semakin besar karena tingkat konsumsi akan menggambarkan status seseorang	
--	--	--	--

Pedoman penskoran dan penentuan nilai

Skor tiap jawaban bernilai :

Jika Benar memperoleh nilai 20 dan jika Salah mendapatkan nilai 0

Nilai = Jumlah skor

14. PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/1

Waktu Penilaian : Saat pembelajaran berlangsung

c. Rubrik Penilaian Kinerja

No	Nama Siswa	Kemampuan Presentasi (1-4)	Kemampuan Bertanya (1-4)	Kemampuan Menjawab (1-4)	Nilai Akhir
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.	Dst				

Keterangan:

5) Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 4$$

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Warih Jatirahayu, M.Si
NIP. 19660402 199003 2 008

Pakem, 30 September 2017

Mahasiswa PLT UNY

Annisa Siti Nurhayati
NIM 14416241068

LAMPIRAN 8. KISI-KISI UH

Kisi-kisi Ulangan harian 1

Mata Pelajaran : IPS

Jumlah Soal : 30 butir

Kurikulum : 2013

Penulis : Annisa Siti Nurhayati

No` Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Bahan Kelas/Smt	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (tertulis/praktik)	No.Soa
	3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	VIII/1	Interaksi Sosial	- Menjelaskan pengertian Interaksi Sosial	PG	1-2
				- Menjelaskan syarat terjadinya Interaksi Sosial	PG	3-4
				- Mendeskripsikan bentuk-bentuk Interaksi sosial	PG	5
				- Menjelaskan ciri-ciri		

	Interaksi Sosial		
		PG	6
4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial	PG	7-10

Keselarasan Sosial	- Menjelaskan pengertian keselarasan sosial	PG	11-12
	- Menjelaskan syarat-syarat terjadinya keselarasan sosial	PG	13
	- Mengidentifikasi Unsur-unsur Keselarasan Sosial	PG	14-18
Mobilitas Sosial	- Mendeskripsikan bentuk-bentuk mobilitas sosial	PG	19-22
	- Menguraikan faktor-faktor penghambat dan pendorong mobilitas sosial	PG	23-26

- Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial PG 27-28
- Mengidentifikasi dampak dari mobilitas sosial PG 29-30

Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian 2

Jenis Sekolah	: SMP N 1 PAKEM	Alokasi Waktu	:40 menit
Mata Pelajaran	: IPS	Jumlah Soal	: 30 butir
Kurikulum	: 2013	Penulis	: Annisa Siti Nurhayati

No` Urut	Kompetensi Dasar/ SKL	Bahan Kelas/Smt	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (tertulis/praktik)	No.Soal
	3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan	VIII/1	Perubahan Sosial	- Menjelaskan pengertian perubahan sosial	PG	1
				- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sosial	PG	2-4
				- Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial	PG	5

kebangsaan					
4.2 menyajikan hasil analisis	Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan)Masyarakat Indonesia	- Menjelaskan pengertian Pluralitas	PG	6-7	
tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang		- Mengidentifikasi bentuk-bentuk pluralitas	PG	8-9	
berbeda terhadap kehidupan sosial dan		- Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab pluralitas			
budaya serta pengembangan kehidupan		- Merencanakan sikap yang dilakukan dalam menyikapi adanya Pluralitas dalam kehidupan bermasyarakat	PG	10	
kebangsaan		- Menguraikan dampak adanya pluralitas	PG	11-12	
			PG	13-14	

VIII/1	Konflik Sosial	- Menjelaskan pengertian konflik sosial	PG	15
		- Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial	PG	16
		- Mengklasifikasikan bentuk-bentuk konflik sosial		
		- Menguraikan dampak terjadinya konflik sosial	PG	17-19
		- Menemukan cara pengendalian konflik sosial	PG	20
			PG	21-22

Integrasi Sosial	- menjelaskan pengertian Integrasi sosial	PG	23-24
	- mengidentifikasi bentuk-bentuk Integrasi sosial.	PG	25
	- Menguraikan Syarat Terjadinya Integrasi Sosial		
	- Menemukan Faktor Pendorong Terjadinya Integrasi Sosial	PG	26
	- Mendeskripsikan Proses Integrasi Sosial	PG	27-28
		PG	29-30

LAMPIRAN 9. SOAL ULANGAN HARIAN

SOAL ULANGAN HARIAN

Berdoalah sebelum mengerjakan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X) pada lembar jawab yang telah disediakan!

1. Hubungan timbal balik antarmanusia, baik individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok disebut...
 - a. Interaksi sosial
 - b. Kontak sosial
 - c. Keselarasan sosial
 - d. Mobilitas sosial
2. Manusia akan selalu melakukan interaksi dalam kehidupannya. Hal ini disebabkan manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki *gregariosnes*. Yang dimaksud *gregariosnes* adalah...
 - a. Naluri untuk selalu berkomunikasi
 - b. Naluri untuk melanjutkan keturunan
 - c. Naluri untuk menciptakan perubahan
 - d. Naluri untuk hidup bersama orang lain
3. Syarat terjadinya interaksi sosial yaitu...
 - a. Adanya dua orang atau lebih
 - b. Adanya pesan yang disampaikan
 - c. Adanya kontak dan komunikasi
 - d. Adanya pertemuan antarpihak
4. Setiap pagi siswa SMP N 1 Pakem selalu berjabat tangan dengan guru-guru saat memasuki gerbang sekolah. Peristiwa tersebut merupakan contoh dari...
 - a. Komunikasi sosial
 - b. Kontak sosial
 - c. Keteraturan sosial
 - d. Proses sosial
5. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Seorang mahasiswa menulis komik
- 2) Pak Kadin menjawab telepon dari istrinya
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan materi dari gurunya
- 4) Anton mendengarkan siaran radio

Dari pernyataan di atas yang merupakan bentuk interaksi sosial yaitu...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 4
- c. 2 dan 3
- d. 2 dan 4

6. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1) Jumlah pelakunya lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
- 2) Adanya bahasa yang sama ketika menyampaikan pesan
- 3) Berlangsung secara timbal-balik.
- 4) Adanya pertemuan langsung dari pihak yang berkomunikasi
- 5) adanya tujuan tertentu

Yang merupakan ciri-ciri interaksi sosial yaitu...

- a. 1, 2, 4
- b. 1, 3, 5
- c. 2, 3, 4
- d. 2, 4, 5

7. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi adalah imitasi. Yang dimaksud dengan imitasi yaitu...

- a. proses seseorang mencontoh orang lain atau kelompok
- b. proses mengubah diri seseorang menjadi orang yang lain
- c. kemampuan merasakan perasaan orang lain pada kondisi tertentu
- d. kemampuan menggerakkan hati seseorang agar sesuai kehendaknya

8. Pak Imang sudah satu bulan menderita suatu penyakit. Berulang kali ia memeriksakan kondisinya ke dokter namun tidak ada perubahan. Suatu hari, Pak Imang bertemu dengan seorang pedagang obat. Pedagang itu menawarkan obat tradisional yang katanya mampu menyembuhkan segala penyakit. Pak Imang akhirnya membeli obat tersebut dengan harapan bisa sembuh dari penyakitnya.

Peristiwa yang dialami Pak Imang merupakan contoh dari faktor ...

- a. Identifikasi
- b. Imitasi
- c. Simpati
- d. Sugesti

9. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1) Isna sedih melihat para pengungsi Rohingnya kelaparan
- 2) Emma memberikan bantuan kepada korban letusan Gunung Sinabung
- 3) Robi mengikuti kegiatan Jika Aku Menjadi dan tinggal bersama orang miskin
- 4) Leya menangis setelah melihat film G30S/PKI

Dari pernyataan di atas, yang merupakan contoh faktor simpati adalah...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 3 dan 4

10. Wanda mengidolakan seorang aktor Korea bernama Song Jong Ki. Ia merasa kecewa saat aktor tersebut menikah dengan Song Hye Kyo. Akibatnya, Wanda merasa harus mampu menyaingi wanita tersebut. Ia kemudian mengubah dirinya agar menyerupai Song Hye Kyo.

Perilaku Wanda pada narasi tersebut merupakan contoh dari faktor...

- a. Identifikasi
- b. Imitasi
- c. Simpati
- d. Sugesti

11. Setiap masyarakat tentu menginginkan adanya keteraturan sosial, yaitu suatu keadaan di mana hubungan-hubungan sosial berlangsung dengan selaras, seimbang dan harmonis sesuai dengan.....

- a. Adat istiadat
- b. Nilai dan norma

- c. Hukum dan agama
 - d. Sopan santun
12. Agar tercipta kehidupan yang selaras maka dalam berinteraksi setiap individu harus....
- a. Mengutamakan kepentingannya
 - b. Menyeimbangkan antara pelaksanaan hak dan kewajiban
 - c. Meminimalisir ketergantungan terhadap individu lain
 - d. Menjauhkan diri dari kontak sosial
13. Perhatikan pernyataan berikut !
- 1) Adanya kesadaran warga masyarakat tentang pentingnya menciptakan keteraturan
 - 2) Adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang disepakati.
 - 3) Adanya norma sosial yang sesuai dengan kebutuhan serta peradaban manusia.
 - 4) Adanya aparat penegak hukum yang konsisten dalam menjalankan tugas, fungsi, dan wewenangnya
 - 5) Adanya tujuan tertentu yang ingin dicapai
- Dari pernyataan diatas yang merupakan syarat-syarat keselarasan sosial adalah....
- a. 1), 2), 3)
 - b. 1), 3), 4)
 - c. 2), 3), 4)
 - d. 3), 4), 5)
14. Unsur-unsur yang menciptakan keteraturan sosial adalah
- a. Tertib sosial, proses sosial, order sosial dan keajegan sosial
 - b. Order sosial, keajegan sosial, pola sosial dan norma sosial
 - c. Tertib sosial, keajegan sosial, pola sosial dan order sosial
 - d. Tertib sosial, keajegan sosial, order sosial dan nilai sosial

15. Sejak awal berdirinya, SMP N 1 Pakem menerapkan jam masuk pukul 07.00. Kondisi ini berlangsung hingga sekarang. Keadaan tersebut merupakan contoh dari unsur...
- Order Sosial
 - Keajegan Sosial
 - Pola Sosial
 - Tertib Sosial
16. Sebagai seorang pengendara sepeda motor, Ani selalu menaati rambu-rambu lalu lintas. Ia selalu berhenti saat lampu APILL berwarna merah sampai lampu berganti menjadi hijau. Hal ini merupakan contoh dari unsur keselarasan yaitu....
- Tertib sosial
 - Tata sosial
 - Keajegan sosial
 - Keteraturan social
17. 1) Warga dusun Tegalsari melakukan pertemuan rutin setiap bulan
 2) Warga dusun Sambu melakukan gotong royong memperbaiki masjid
 3) Warga dusun Purwodadi membentuk peraturan dusun
 4) warga dusun Pojok melakukan musyawarah pembangunan waduk
 Dari pernyataan di atas, yang merupakan contoh pola sosial yaitu ...
- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
18. Masyarakat dusun Karanganyar memiliki kebiasaan gotong royong. Ketika ada salah satu warga memiliki hajat, maka warga dusun akan membantu. Namun, apabila ada salah satu warga yang enggan bergaul, maka warga tidak akan membantu hajatan keluarga orang itu. Hal tersebut telah disepakati dan diberlakukan.
 Pernyataan di atas sangat berkaitan dengan unsur ...
- Tertib sosial
 - Pola sosial

- c. Order sosial
 - d. Keajegan sosial
19. Seseorang bekerja di suatu instansi sebagai bendahara, pada suatu waktu ia dipindahkan menjadi sekretaris. Orang tersebut tetap berada pada kolom gaji yang sama dinamakan mobilitas ...
- a. Vertikal naik
 - b. Vertikal turun
 - c. Antargenerasi
 - d. Horizontal
20. Pak Andi seorang direktur di kantornya, ia diturunkan jabatannya menjadi pegawai biasa karena tidak bertanggungjawab dengan pekerjaannya. Contoh ini merupakan bentuk mobilitas sosial yaitu ...
- a. Vertikal naik
 - b. Vertikal turun
 - c. Antargenerasi
 - d. Horizontal
21. Berikut ini yang merupakan contoh *social climbing* di bidang pendidikan adalah
- a. Sekolah dasar yang didirikan di desa-desa
 - b. Sudah banyak anak petani yang menjadi sarjana
 - c. Pindah sekolah dari SMA ke SMA lain
 - d. Petani yang pandai membaca dan menulis
22. Perhatikan pernyataan yang ada di bawah ini!
1. Seorang guru diangkat menjadi kepala sekolah.
 2. Siswa-siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
 3. Petani beralih profesi menjadi pedagang.
 4. Satu warga desa bedol desa dari Pulau Jawa pindah ke Pulau Sumatra.
- Yang merupakan bentuk mobilitas horizontal ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 4

- b. 3
- c. 2
- d. 1

23. Adanya perbedaan ras yang pernah terjadi di Afrika Selatan merupakan contoh dari faktor penghambat mobilitas sosial yaitu ...

- a. Pengaruh kekuasaan
- b. Struktur negara
- c. Diskriminasi
- d. Kontroversi

24. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1. Masyarakat yang terbuka
- 2. Masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi
- 3. Pendidikan yang rendah
- 4. Perbedaan ras dan agama

Pernyataan di atas yang merupakan faktor penghambat terjadinya mobilitas sosial adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 3
- d. 3 dan 4

25. DIY merupakan sebuah wilayah setingkat provinsi dengan bentuk pemerintahan kasultanan. Gubernur DIY adalah Sultan yang bertahta pada masa itu. Hal ini menjadikan tidak semua warga DIY memiliki peluang untuk menjadi gubernur.

Pernyataan tersebut merupakan permasalahan dalam faktor...

- a. Struktural
- b. Politik
- c. Ekonomi
- d. Sosial

26. Setiap manusia dilahirkan dalam status sosial yang dimiliki oleh orangtuanya. Saat ia dilahirkan, tidak ada satu manusia pun yang dapat memilih status.

Apabila ia tidak puas dengan kedudukan yang diwariskan oleh orangtuanya, ia dapat mencari kedudukannya sendiri di lapisan sosial yang lebih tinggi.

Dari pernyataan diatas, termasuk ke dalam faktor pendorong mobilitas sosial yaitu....

- a. Faktor ekonomi
- b. Faktor sosial
- c. Faktor Individu
- d. Faktor Struktural

27. Raeni adalah anak tukang becak yang lulus S1 dengan IPK 3,96. Atas prestasinya, ia mendapat beasiswa untuk melanjutkan S2 di luar negeri. Setelah lulus S2, ia memperoleh pekerjaan dengan gaji tinggi. Berdasarkan hal tersebut, Raeni telah mengalami mobilitas sosial melalui saluran...

- a. Organisasi ekonomi
- b. Organisasi politik
- c. Pendidikan
- d. Organisasi profesi

28. Berikut ini merupakan saluran-saluran yang dapat mempengaruhi mobilitas sosial, *kecuali* ...

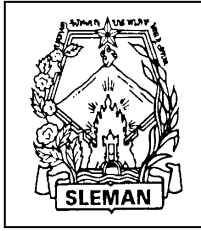
- a. Organisasi
- b. Sekolah
- c. Sistem Kasta
- d. Partai Politik

29. Salah satu dampak positif dari mobilitas sosial adalah

- a. Mencegah terjadinya persaingan pada individu maupun kelompok
- b. Terjadinya disintegrasi sosial
- c. Menimbulkan konflik sosial
- d. Mempercepat perubahan sosial ke arah yang lebih baik

30. Pak Dion adalah seorang guru dari SD N 1 Wonobojo yang baru saja dipindahkan ke SDN 1 Jogonalan. Pak Dion melakukan penyesuaian terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di SDN 1 Jogonalan, oleh karena itu Pak Dion mematuhi aturan-aturan yang ada di SDN 1 Jogonalan. Hal yang dilakukan Pak Dion merupakan usaha untuk....

- a. Meningkatkan Integrasi sosial
- b. Mempercepat tingkat perubahan sosial yang masyarakat ke arah yang lebih baik
- c. Memotivasi seseorang untuk lebih maju
- d. Melakukan perubahan di dalam kelompok



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 PAKEM

Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

TES PENINGKATAN MUTU

Tahun Pelajaran 2017/2018

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas : VIII (Delapan)
 Waktu : 40 menit
 Hari, tanggal : Sabtu, 11 Nopember 2017

Berdoalah sebelum mengerjakan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang benar!

- | | |
|---|--|
| <p>1. Segala perubahan yang terjadi di masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya seperti nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku diantara</p> | <p>kelompok-kelompok dalam masyarakat disebut</p> <p>a. Mobilitas Sosial</p> <p>b. Keteraturan Sosial</p> |
|---|--|

- c. Perubahan Sosial
d. Integrasi Sosial
2. Perubahan yang disebabkan karena faktor lingkungan alam yaitu ...
- Terjadinya bedol desa
 - Terjadinya Tsunami
 - Kebakaran
 - Hujan besar

3. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	A
1	Lingkungan Fisik
2	Konflik
3	Peperangan
No	B
1	Penemuan Baru
2	Peperangan
3	Pemberontakan
No	C
1	Pengaruh kebudayaan dari masyarakat lain
2	Pertumbuhan penduduk
3	Konflik

Berdasarkan tabel di atas, yang merupakan faktor eksternal

penyebab perubahan sosial ditunjukkan oleh nomor ...

- A1, B2 dan C3
- A1, B2 dan C1
- A2, B3 dan C2
- A3, B1 dan C2

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- Kontak dengan Kebudayaan lain
- Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
- Perkembangan Ilmu Pengetahuan yang terlambat.
- Penduduk yang Heterogen
- Sikap masyarakat yang sangat tradisional

Berdasarkan pernyataan diatas yang menghambat proses terjadinya perubahan sosial adalah ...

- 1, 2 dan 4
- 1, 3 dan 5
- 2, 3 dan 5
- 3, 4 dan 5

5. Perubahan Revolusi adalah ...

- Perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung/berarti bagi masyarakat.

- b. Perubahan yang dapat membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan serta menimbulkan perubahan pada lembaga kemasyarakatan
- c. Perubahan sosial yang berlangsung secara lambat dan dalam waktu yang cukup lama dengan tidak adanya kehendak/rencana tertentu dari masyarakat yang bersangkutan
- d. Perubahan sosial yang berlangsung secara cepat, dapat direncanakan atau tanpa perencanaan sebelumnya
6. Kata pluralitas diambil dari kata berbahasa Inggris '*plural*', yang artinya ...
- Satu
 - Banyak
 - Homogen
 - Angka
7. Bangsa Indonesia merupakan masyarakat pluralitas, salah satu buktinya ...
- Ditemukan bermacam-macam fauna
 - Ada beraneka tumbuhan langka
 - Terdapat beragam suku bangsa

- d. Terbina toleransi umat beragama
8. Terdapat enam agama yang diakui di Indonesia, diantaranya sebagai berikut, kecuali...
- Budha
 - Islam
 - Konghucu
 - Atheis
9. Perhatikan tabel berikut ini!

1	Gayo Chaniago Melayu
2	Sunda Tengger Baduy
3	Tidore Kao Sawai
4	Dayak Kutai Banjar

Dari tabel di atas, yang merupakan suku dari pulau Kalimantan ditandai dengan tabel nomor ...

- 4
- 3
- 2
- 1

10. Kemajemukan masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa. Hal ini dilatarbelakangi oleh ...

- a. Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan
- b. Perdagangan dan kekayaan alam
- c. Penjajahan migrasi penduduk
- d. Letak Indonesia yang ada diantara dua samudera dan dua benua

11. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Mengakui adanya perbedaan dalam setiap kebudayaan
- 2) Tidak menerima perilaku kebudayaan dari suku bangsa lain
- 3) Mengakui kesederajatan kedudukan dalam keragaman
- 4) Menganggap kebudayaan sendiri lebih unggul daripada kebudayaan lain

Sikap yang seharusnya dimiliki masyarakat dalam menyikapi pluralitas di Indonesia ditunjukkan oleh angka ...

- a. 1 dan 2

- b. 1 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

12. Abdul dan Wayan Sepakat belajar bersama di rumah Wayan. Setelah belajar, Abdul meminta izin untuk melaksanakan sholat. Cara yang dilakukan Wayan untuk menghormati Abdul yaitu...

- a. Memutar musik rock dengan keras
- b. Mengikuti cara ibadah Abdul
- c. Melaksanakan Ibadah bersama
- d. Menjaga ketenangan di rumah

13. Saat ini banyak generasi muda cenderung berkiblat pada budaya luar negeri. Dampak negatif fenomena tersebut adalah. . . .

- a. Terjadi asimilasi budaya
- b. Terjadi akulturasi budaya
- c. Budaya lokal memudar
- d. Budaya asing memudar

14. Keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia memiliki dampak positif, *kecuali* . . .

- a. potensi dalam bidang pariwisata
- b. objek kajian budaya internasional

- c. kegagalan komunikasi bahasa
d. adanya warisan kearifan lokal yang kaya
15. Suatu proses sosial yang ditandai dengan adanya percekocokan, perselisihan atau pertentangan disebut...
- Kekerasan
 - Konflik
 - Pertikaian
 - Permusuhan
16. Warga desa Sukamaju melakukan unjuk rasa untuk menuntut penambang pasir. Mereka beranggapan bahwa penambangan pasir akan merusak lingkungan desa. Ilustrasi tersebut menggambarkan konflik yang disebabkan oleh faktor...
- Perbedaan kepentingan
 - Perbedaan antarindividu
 - Perbedaan kebudayaan
 - Perubahan sosial
17. Konflik yang muncul karena adanya perasaan tidak senang, rasa benci dan dendam dari seseorang atau kelompok, yang dapat menyebabkan kehancuran disebut konflik...
- Destruktif
 - Konstruktif
 - Normatif
 - Induktif
18. Berikut ini merupakan contoh konflik vertikal, yaitu...
- Ade berselisih dengan Irma untuk memperebutkan juara 1
 - Persija melawan PSS dalam Indonesia Premium League
 - Ketua RT berdebat dengan kepala desa mengenai bantuan social
 - Kelas 7B berdebat menentukan petugas upacara bendera
19. Berdasarkan sifat pelaku yang berkonflik, konflik dibedakan menjadi ... dan ...
- Destruktif, konstruktif
 - Normatif, fungsional
 - Vertikal, horizontal
 - Terbuka, tertutup
20. Perhatikan pernyataan berikut ini.
- Memperjelas aspek-aspek kehidupan yang belum tuntas ditelaah

- 2) Menghidupkan norma-norma lama dan menciptakan norma baru
- 3) Memunculkan dominasi kelompok pemenang atas kelompok yang kalah
- 4) Memunculkan persaingan yang sehat dan sportivitas dari berbagai pihak

Yang merupakan dampak positif konflik yaitu...

- a. 1) dan 2)
- b. 1) dan 3)
- c. 2) dan 3)
- d. 3) dan 4)

21. Cara menangani konflik yang paling tepat pada kasus pembunuhan melalui kopi sianida yaitu...

- a. Arbitrasi
- b. Ajudikasi
- c. Konsiliasi
- d. Mediasi

22. RT 01 dan RT 02 Desa Sukamaju sedang berselisih paham mengenai penerima bantuan raskin. Karena permasalahan ini tidak kunjung usai, maka kedua belah pihak sepakat untuk mengundang kepala desa pada musyawarah berikutnya.

Kepala desa memberikan keputusan-keputusan tertentu dalam penyelesaian konflik diantara masyarakat RT 01 dan RT 02, keputusan tersebut harus dipatuhi oleh masyarakat RT 01 dan RT 02. Cara penyelesaian konflik pada ilustrasi tersebut adalah...

- a. Arbitrasi
- b. Mediasi
- c. Ajudikasi
- d. Konsiliasi

23. Integrasi berasal dari bahasa Inggris *integration*, yang artinya...

- a. Kesempurnaan
- b. Kesesuaian
- c. Keberagaman
- d. Kesepakatan

24. Integrasi ditandai dengan keadaan berikut ini, *kecuali*...

- a. Kehidupan bersama yang saling mengakui perbedaan
- b. Tingginya etnosentrisme dalam suatu masyarakat
- c. Kehidupan rukun antarumat beragama
- d. Kesepakatan bersama yang diakui dan dilaksanakan masyarakat

25. Perhatikan ilustrasi berikut.

- 1) Para petani Jawa Barat membentuk paguyuban Agro Mandiri
- 2) Penggusuran rumah warga untuk pembangunan jalan tol
- 3) Masyarakat Indonesia dipersatukan oleh semboyan Bhinneka Tunggal Ika
- 4) Penggemar boyband Suju di Jakarta mengadakan pertemuan Yang merupakan contoh dari integrasi normatif adalah...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4

26. Berikut ini yang bukan merupakan syarat terjadinya integrasi adalah...

- a. Masyarakat merasa saling mengisi kebutuhan mereka
- b. Masyarakat berhasil menciptakan konsensus bersama
- c. Masyarakat mengalami konflik dan berhasil diselesaikan bersama
- d. Masyarakat memiliki nilai dan norma yang berlaku cukup lama

27. Tuntutan perkembangan zaman, persamaan kebudayaan, terbukanya kesempatan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bersama, persamaan visi, misi, dan tujuan, sikap toleransi dan adanya konsensus bersama merupakan pendorong integrasi sosial, yaitu faktor...

- a. Amalgamasi
- b. Homogenitas
- c. Internal
- d. Eksternal

28. Komunikasi yang berlangsung secara efektif akan menyebabkan integrasi terjadi secara...

- a. Cepat
- b. Lambat
- c. Terbuka
- d. Tertutup

29. Pertemuan dua kebudayaan yang saling memengaruhi sehingga terbentuk kebudayaan baru tanpa memperlihatkan sifat asli masing-masing kebudayaan disebut...

- a. Ajudikasi
- b. Akulturasi
- c. Arbitrasi
- d. Asimilasi

30. Masjid Kudus memiliki keunikan pada arsitektur bangunannya. Di masjid ini terdapat sebuah menara yang menyerupai bentuk pura. Hal ini menunjukkan adanya perpaduan kebudayaan Hindu dan Islam yang telah berkembang dalam kehidupan

masyarakat Indonesia. Proses integrasi yang ada pada ilustrasi tersebut adalah...

- a. Ajudikasi
- b. Akulturasi
- c. Asimilasi
- d. Arbitrasi

KUNCI JAWABAN

1. A	11. B	21. C
2. D	12. B	22. C
3. C	13. B	23. A
4. C	14. C	24. A
5. B	15. B	25. B
6. B	16. A	26. B
7. A	17. D	27. D
8. D	18. C	28. D
9. C	19. D	29. A
10. A	20. B	30. C

KUNCI JAWABAN UH 2

1. C	11. B	21. B
2. B	12. D	22. A
3. B	13. C	23. A
4. C	14. C	24. B
5. D	15. B	25. C
6. B	16. A	26. C
7. C	17. A	27. D
8. D	18. C	28. A
9. A	19. D	29. D
10. A	20. A	30. B

LAMPIRAN 10. DAFTAR HADIR SISWA

KISI TATAP MUKA

: 2017/2018

No	Nama Siswa	Tanggal												Jumlah A T S Jml			
		Sep	Ok	Ag	Se	Ag	Ok	Ag	Se	Ag	Ok	Ag	Se				
167/16	ADHYLLA THYANA DEWI RAUF
168/16	AKMAL FAHREZA WIBOWO
169/16	ALIFFIA ESA MEISYAPUTRI
170/16	ALIYYA RIA ARYANI	S
171/16	AMELIA TIAS AYU FARIZQI
172/16	ANDICA DEBY ANGGRAINI
173/16	ANUGRAH VIRGIAWAN
174/16	ARVINDA SULISTYA MURTI
175/16	AURELIA KHAIRUNISA PUTRI
176/16	AYUMI FEBRIANTI AZIMA P.
177/16	BARTA GALIH RIZKI DINATA	A
178/16	CITA DINI MAYATIKA
179/16	DESTY WULANDARI
180/16	DIKI KHOMARUDIN
181/16	DITYA REZA RAMADHANI
182/16	FANDRO ALMA FADHOLI
183/16	HAYYA FATIHATUZ ZAHRA
184/16	IFAN SETIA NUGROHO
185/16	LUTTSIYYANA FARAH LABIBAH
186/16	MOHAMMAD RIZKY HENDRA W.
187/16	MUHAMMAD ARIFIN ILHAM
188/16	NAUFAL JULIAN
189/16	RAFI HANIF AL AZIS
190/16	RANGGA ADAM PRIATAMA
191/16	RIONALDHO ETANO TARUNA T.
192/16	RIZKYNIA AJI PRATAMA
193/16	RUSDI FAUZAN ABDILLAH
194/16	RYAN RAMADHAN MUKTI R.
195/16	SALSABILA MIFTAHUL ATHA
196/16	SAYEKTI INAYAH SHERLY F.
197/16	TASYA HAPPY NOVANDA
198/16	ZULFA RONA HANIFAH


Pakem,
Guru Mata Pelajaran

Mengetahui
Kepala Sekolah,

NIP.
NIP.

terangan:
= alpa/tanpa keterangan
izin





LAMPIRAN 12. KARTU BIMBINGAN PLT



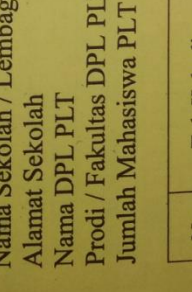
KARTU BIMBINGAN PLT
F04
UNTUK MAHASISWA

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2017

Nama Sekolah / Lembaga : SMP NEGERI 1 PAKEM
Alamat Sekolah : Jalan Kalitirang Km 17,5, Pakem
Nama DPL PLT : Raras, Gishta, Rogardir, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan IPS / FIS
Jumlah Mahasiswa PLT :

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	6-10-2017	2	RPP		
2.	28-10-2017	2	Guru Pamong		
3.	4-11-2017	2	Perangkat Pembelajaran		
4.	10-11-2017	2	Koordinasi dengan Guru		

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Ridho Jantou
 NIP. 1976 04 01 199003 2 008

PERHATIAN :
 * Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 * Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 * Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

LAMPIRAN 14 (Dokumentasi)



Tahap observasi lingkungan sekolah



Tahap observasi lingkungan sekolah



Kegiatan belajar mengajar di kelas 8B



Kegiatan belajar mengajar di kelas 8C



Diskusi kelompok (menganalisis masalah)



Model pembelajaran scramble



Presentasi hasil diskusi (ilustrasi faktor yang mempengaruhi interaksi sosial)



Presentasi hasil diskusi (ilustrasi faktor yang mempengaruhi interaksi sosial)



Media pembelajaran (pop up)



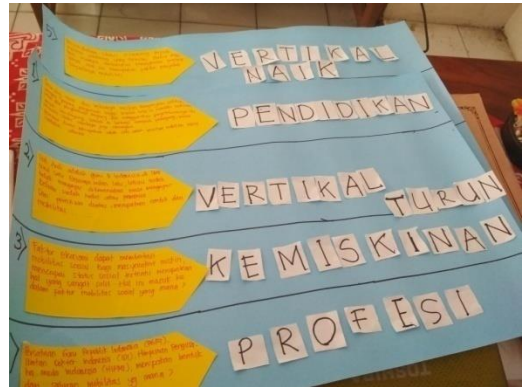
Media pembelajaran (pop up)



Suasana proses pembuatan mind map



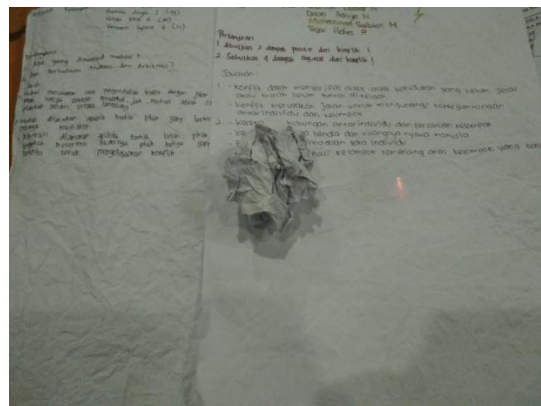
Presentasi mindmap



Kumpulan mind map karya siswa



Media scramble



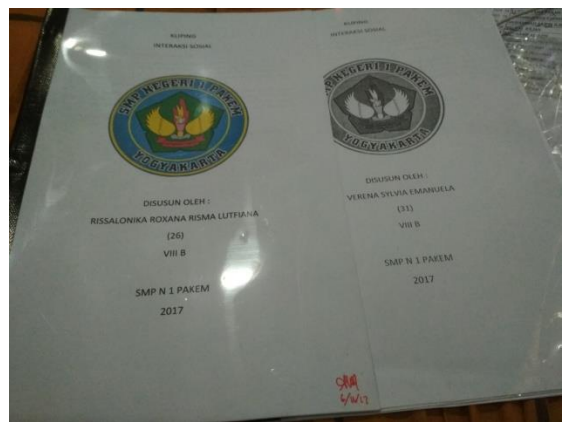
Model pembelajaran snowball throwing

Lembar kerja siswa pada model snowball throwing

TGT		SKOR
Nama Kelompok		
Kelompok 1	0/0	
Kelompok 2	10/10	
Kelompok 3	0	X
Kelompok 4	10	X
Kelompok 5	10/10	
Kelompok 6	0	X
Kelompok 7	10/10/10/10	
Kelompok 8		

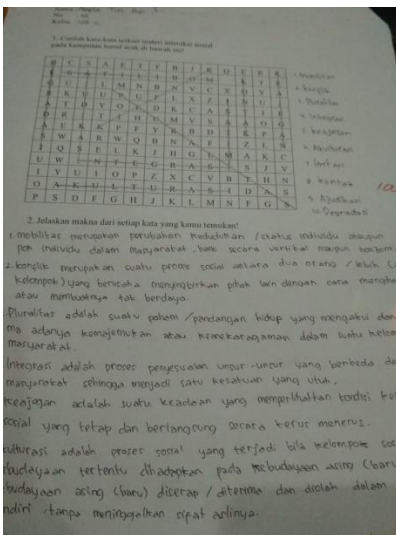


Model pembelajaran Team Game Tournament Pemberian hadiah kepada pemenang TGT



Proses pembuatan kliping

Contoh hasil kliping siswa



Lembar kerja siswa temukan kata

Games eja kata



Latihan tonti



Pada saat lomba tonti



Piket perpustakaan



LDK



Persiapan kirab budaya



Kirab budaya

